



*SEMI-AUXILIAIRE DALAM LE RECUEIL DES NOUVELLES*

*CONTEMPORAINES DU MONDE*

**SKRIPSI**

**Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata I**

**untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh:**

**Nama : Ika Novianasari**

**NIM : 2301402012**

**Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis**

**Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2007**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan  
Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Hari : Jumat

Tanggal : 24 Agustus 2007

Ketua,

Prof. Dr. Rustono, M.Hum

NIP 131281222

Sekretaris,

Dra. Diah Vitri W. DEA

NIP 131813669

Pengaji I,

Dra. Dwi Astuti, M. Pd

NIP. 131568911

Pengaji II/ Pembimbing II

Suluh Edhi Wibowo, S. S

NIP. 132233484

Pengaji III/ Pembimbing I

Drs. Sudarwoto, M.Pd

NIP 131281217

## PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Ika Novianasari

NIM : 2301402012

Prodi/ Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis/ Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi berjudul "***Semi-auxiliaire dalam Le Recueil Des Nouvelles Contemporaines Du Monde***" yang saya tulis dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Skripsi ini saya hasilkan setelah melalui penelitian, pembimbingan, diskusi, pemaparan atau ujian. Semua kutipan baik langsung atau tidak langsung, maupun sumber lainnya telah disertai identitas sumbernya dengan cara sebagaimana yang lazim dalam penulisan karya ilmiah. Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing telah membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Jika kemudian ditemukan ketidakberesan, saya bersedia menerima akibatnya.

Demikian, harap pernyataan ini dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 22 Agustus 2007

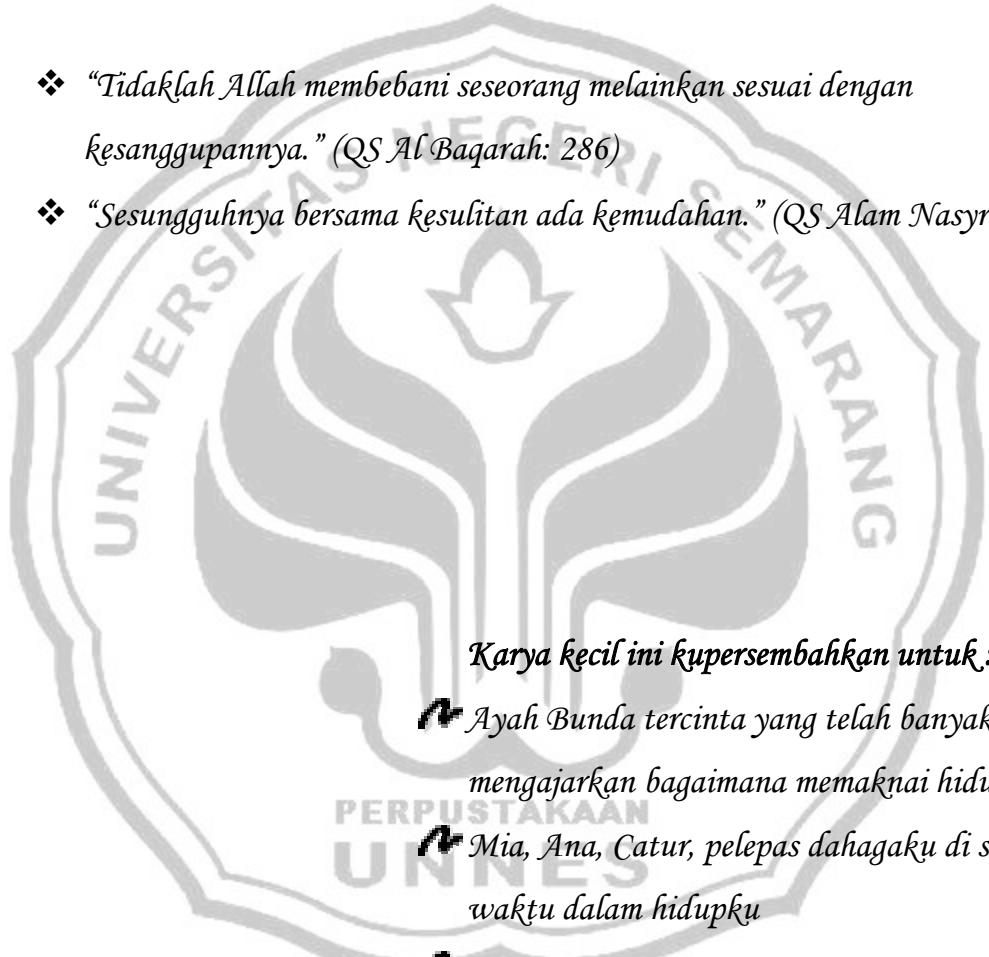
Ika Novianasari

NIM 2301402012

## *MOTO DAN PERSEMBAHAN*

### *MOTO :*

- ❖ “Tidaklah Allah membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (QS Al Baqarah: 286)
- ❖ “Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” (QS Al Am Nasyrah: 6)



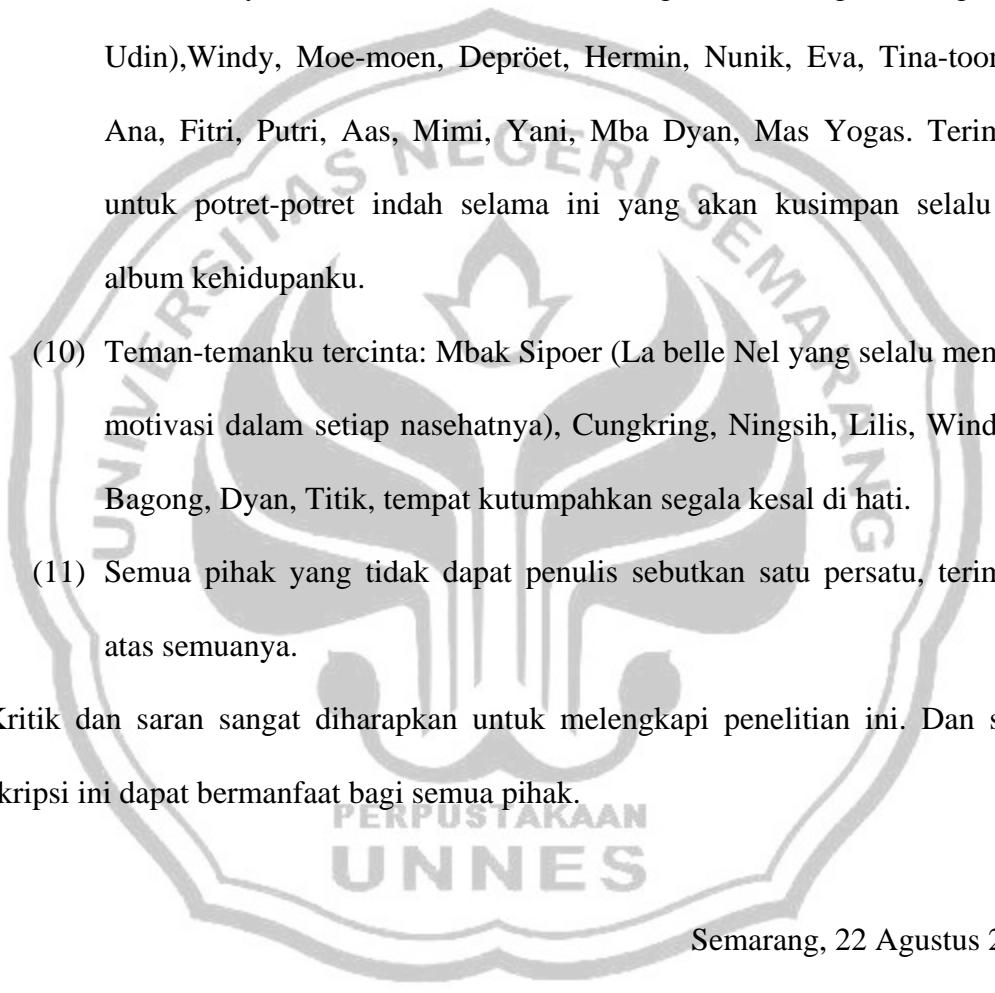
*Karya kecil ini kupersembahkan untuk:*

- Ayah Bunda tercinta yang telah banyak mengajarkan bagaimana memaknai hidup
- Mia, Ana, Catur, pelepas dahagaku di setiap waktu dalam hidupku
- Catur Teguh Prasetya, Mon Futur Mari, inspirasi dalam hidupku
- Almamater dan pembaca tercinta

## PRAKATA

Alhamdulillah wassyukurilah. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas limpahan rahmat dan nikmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “*Semi-auxiliaire dalam Le Recueil Des Nouvelles Contemporaines Du Monde*” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Terselesaiannya skripsi ini tidaklah terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada pihak berikut ini:

- (1) Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Prof. Dr. Rustono, M. Hum yang telah memberikan kemudahan dalam melakukan penelitian ini.
- (2) Drs. Sudarwoto, M. Pd sebagai Ketua Jurusan Bahasa dan sastra Asing, sekaligus pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.
- (3) Suluh Edhi Wibowo, S. S sebagai pembimbing II yang dengan sabar dan ikhlas membimbing hingga terselesaiannya skripsi ini.
- (4) Dra. Dwi Astuti, M. Pd selaku Peguji I yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat membantu bagi penulis.
- (5) Bapak Ibu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
- (6) Ayah Bunda tercinta yang tak pernah berhenti mendoakanku di setiap sujud panjangnya. Terimakasih atas ridhonya.
- (7) Mon futur mari, Mas Teguh yang senantiasa memberikan semangat baru dan yang senantiasa sabar menanti dengan doa-doanya.

- 
- (8) Adik-adikku tersayang : Mia, Ana dan Si Gendut Catur, terimakasih untuk semua canda tawa yang selalu menyejukkan hati. Mba Opi sayang kalian.
  - (9) Konco-konco 2002: Seeda, Nunik hemaviton, Kris, Picky, Witong, Elie, Mama Keyza, Tim Huru-hara (A Hong élex, Kang Dadang, Pakde, Udin), Windy, Moe-moen, Depröet, Hermin, Nunik, Eva, Tina-toon, Afit, Ana, Fitri, Putri, Aas, Mimi, Yani, Mba Dyan, Mas Yogas. Terimakasih untuk potret-potret indah selama ini yang akan kusimpan selalu dalam album kehidupanku.
  - (10) Teman-temanku tercinta: Mbak Sipoer (La belle Nel yang selalu memberiku motivasi dalam setiap nasehatnya), Cungkring, Ningsih, Lilis, Windul, Eli, Bagong, Dyan, Titik, tempat kutumpahkan segala kesal di hati.
  - (11) Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas semuanya.

Kritik dan saran sangat diharapkan untuk melengkapi penelitian ini. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 22 Agustus 2007

Penulis

## SARI

Novianasari, Ika. 2007. *Semi-auxiliaire* dalam *Le Recueil des Nouvelles Contemporaines du Monde*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : I. Drs. Sudarwoto, MPd, II. Suluh Edhi Wibowo, S. S.

Kata kunci : *verbe, auxiliaire, semi-auxiliaire*

Selain verba *auxiliaire*, ada pula verba *semi-auxiliaire*. *Semi-auxiliaire* adalah verba yang diikuti verba *infinitif*, *participe* atau *gérondif* dan mengungkapkan keadaan waktu, aspek atau modus dari sebuah peristiwa/ perbuatan. Topik dalam skripsi ini dipilih karena penulis ingin mengetahui lebih jelas bentuk, makna dan letak *semi-auxiliaire*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk, makna dan letak *semi-auxiliaire* dalam kumpulan cerpen kontemporer dunia

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi : penentuan korpus data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Korpus data diambil dari 8 buah cerpen dari pengarang yang berbeda-beda yang tergabung dalam sebuah kumpulan cerpen yang diterbitkan pada tahun 2004. Data yang terkumpul dicatat dalam kartu data dengan menggunakan Teknik Pustaka, kemudian dianalisis dengan menggunakan Teknik Pilah Unsur Penentu.

Dari analisis yang telah dilakukan, ditemukan sebanyak 228 data. Dari ke-228 data tersebut, ditemukan penggunaan *semi-auxiliaire de temps* sebanyak 74 buah (32%), *semi-auxiliaire d'aspect* sebanyak 23 buah (11%), *semi-auxiliaire de mode* sebanyak 131 buah (57%). Makna yang sering dijumpai dalam penelitian ini adalah *semi-auxiliaire* yang bermakna perbuatan yang akan terjadi. Hampir seluruh *semi-auxiliaire* yang penulis temukan terletak di antara subjek dan verba *infinitif*. Penulis tidak menemukan satupun *semi-auxiliaire* yang diikuti *participe* atau *gérondif*.

## RÉSUMÉ

Novianasari, Ika. 2007. *Le semi-auxiliaire dans le recueil des nouvelles contemporaines du monde*. Mémoire. Département des Langues et des Littératures Etrangères. Faculté des Langues et des Arts. Université d'État de Semarang. Directeurs : I. Drs. Sudarwoto, M. Pd. II. Suluh Edhi Wibowo, S. S.

**Mots clés :** verbe, auxiliaire, semi-auxiliaire

### I. INTRODUCTION

Composer une phrase est une activité langagière. La phrase est la partie principale de la communication. Dans la communication, les gens expriment une idée à travers des mots dans la forme d'une phrase structurée (Keraf, 1984 : 44). Dans une phrase, il doit y avoir un verbe. Le verbe est un des éléments principaux dans une phrase, parce que, en général, dans une phrase il y a au minimum un sujet et un verbe.

Le verbe a son sens propre, mais il y a des verbes qui perdent son sens propre, on l'appelle "auxiliaire". D'après Dellatour (1991 : 18), l'auxiliaire est un verbe qui perd son sens propre, par exemple le verbe *avoir*. Le verbe *avoir* perd son sens propre quand on s'en sert en temps composé. On peut voir la phrase du passé composé ci-dessous :

Nathalie *a acheté* un cadeau.

Le verbe *avoir* a perdu son sens propre. Il est utilisé pour exprimer un autre verbe dans le temps composé.

En français, il existe le verbe semi-auxiliaire. On l'appelle *semi-auxiliaire* des verbes qui, construit avec un infinitif, parfois avec un participe ou un

gérondif, perdent plus ou moins leur signification propre et servent à exprimer des diverses nuances de temps, d'aspects, de modes (Maurice, 1988 : 1230).

La raison de cette recherche est fondée sur la curiosité de l'auteur des formes, des sens et des positions du *semi-auxiliaire*.

L'objectif de cette recherche est de trouver les formes, les sens et la position du semi-auxiliaire dans *le Recueil des Nouvelles Contemporaines du Monde*.

## II. SEMI-AUXILIAIRE

Après avoir lu les livres de Mauger , de Dellatour et de Grevisse, j'ai classé ci-joint les semi-auxiliaires :

### 1. Semi-auxiliaire suivi par infinitif

#### a. *Semi-auxiliaire de temps*

Le Semi-auxiliaire de temps est celui qui exprime le temps d'un fait. Il exprime :

- 1) Le futur (aller) + infinitif, (être sûr le point de, devoir) + infinitif
- 2) Le passé (venir de) + infinitif

#### b. *Semi-auxiliaire d'aspect*

Le Semi-auxiliaire d'aspect est celui qui exprime l'aspect d'un fait. Il exprime :

- 1) La durée (être en train de, être à) + infinitif
- 2) Le début d'une action (commencer à, se mettre à, partir/ repartir à)
- 3) La fin d'une action (finir de, cesser de, s'arrêter de)

### *c. Semi-auxiliaire de mode*

Le Semi-auxiliaire de mode est semi-auxiliaire qui exprime de mode d'un fait. Il exprime:

- 1) l'obligation (falloir, devoir, avoir à) + infinitif
- 2) la possibilité, l'éventualité, ou un fait acceptable (devoir, pouvoir, venir à) + infinitif
- 3) le souhait (pouvoir) + infinitif
- 4) l'invitation polie et la prière (vouloir, daigner) + infinitif
- 5) l'apparence (faire semblant de) + infinitif
- 6) l'habitude (avoir l'habitude de) + infinitif
- 7) l'action commandée ou provoquée (faire) + infinitif
- 8) l'action tolérée (laisser) + infinitif
- 9) la volonté, l'intention. Le besoin (vouloir) + infinitif
- 10) le conseil ironique ou négatif (aller) + infinitif
- 11) un fait qui a été tout près de se produire (faillir, manquer) + infinitif

## **2. Semi-auxiliaire suivi par géronatif ou participe**

Les verbes semi-auxiliaires sont toujours suivis d'un infinitif, excepté le verbe *aller* qui peut être suivi de la forme en *-ant*. *Aller* suivi d'un géronatif marque l'aspect duratif, la continuité de l'action. Le géronatif peut être précédé ou non de *en*.

### III. MÉTHODOLOGIE

La méthodologie utilisée dans cette recherche est l'approche linguistique structurelle, parce que cette recherché a un but de décrire la forme et le sens du semi-auxiliaire dans *Le Recueil des Nouvelles Contemporaines du Monde*.

Les démarches dans ce mémoire sont la fixation, la collecte et l'analyse des données. J'ai relevé des phrases contenant les semi-auxiliaires dans la source des données en utilisant la technique *Pustaka*, puis je les ai regroupés dans un extrait de la source de données, alors je les ai analysés en utilisant la technique de *Pilah Unsur Penentu*.

### IV. L'ANALYSE

Les phrases ci-dessous sont des exemples des semi-auxiliaires que j'ai trouvés dans *Le Recueil des Nouvelles Contemporaines du Monde* :

#### A. Semi-auxiliaire de temps

Je vous présente ci-dessous l'exemple d'analyse de semi-auxiliaire de temps:

*Je vais aller préparer le souper. (85/ 26)*

“Aku akan menyiapkan makan malam.”

Dans la phrase ci-dessus, *vais* est le semi-auxiliaire qui vient du verbe infinitif *aller*. Cette phrase utilise le *futur proche*. Il exprime une action qui se produira. Il se trouve entre le sujet *je* et le verbe infinitif *décoller*.

## B. Semi-auxiliaire d'aspect

Je vous présente ci-dessous l'exemple d'analyse de semi-auxiliaire d'aspect:

*À cet instant, l'immeuble s'est mis à trembler et on s'est regardés, moi avec ma bière d'un côté de la table, elle avec sa pile d'assiettes sales de l'autre.* (90/ 2)

“Pada saat itu, bangunan itu mulai bergetar dan kita saling pandang, di satu sisi aku dengan birku di samping meja, dan di sisi lain dia dengan tumpukan piring kotor.”

Dans la phrase ci-dessus, *s'est mis à* est le semi-auxiliaire qui vient de la construction du verbe *se mettre à*. Cette phrase utilise le *passé composé*. Il exprime le début d'une action. Il se trouve entre le sujet *l'immeuble* et le verbe infinitif *trembler*.

## C. Semi-auxiliaire de mode

*Qu'est-ce qui pouvait pousser un homme à se barricader avec les siens pendant presque trois mois ?* (85/ 19)

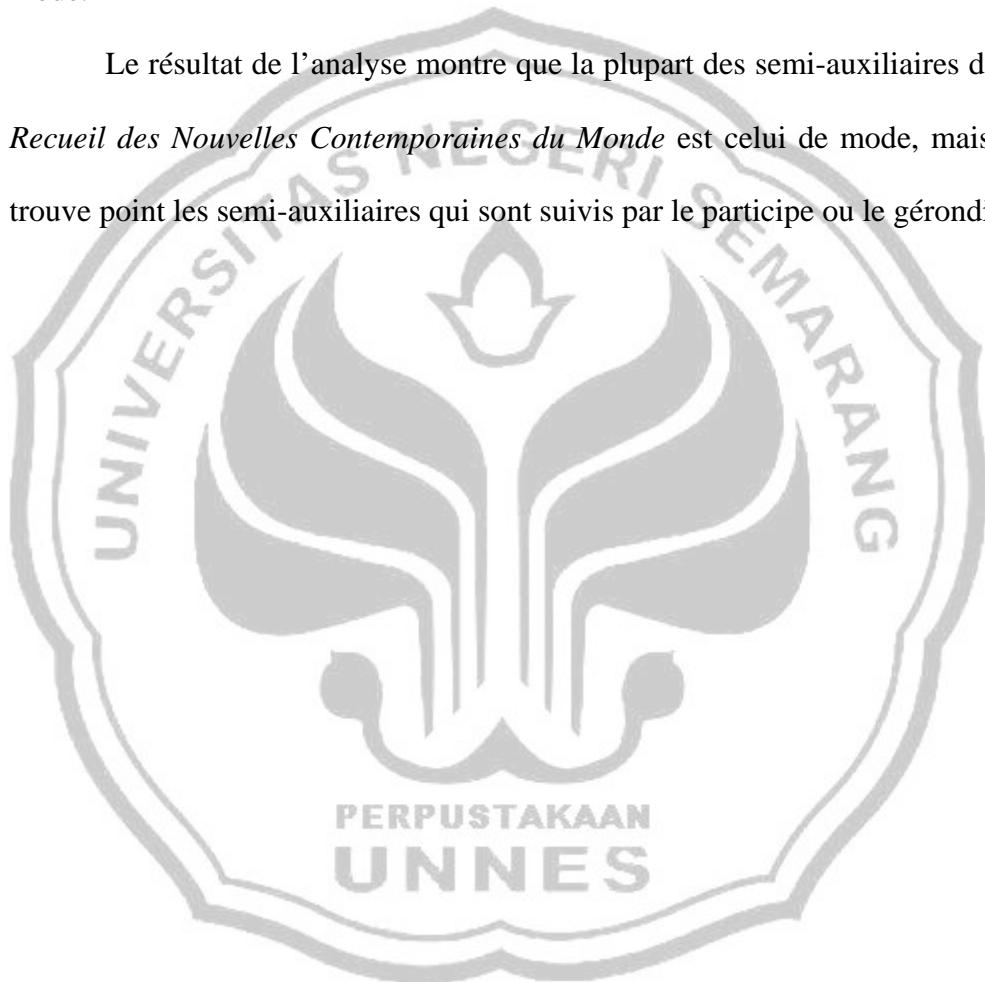
“Apa yang mungkin mendorong seorang laki-laki mengurung dirinya dengan semua miliknya selama hampir tiga bulan ?”

Dans la phrase ci-dessus, *pouvait* est le semi-auxiliaire qui vient du verbe infinitif *pouvoir*. Cette phrase utilise l'*imparfait* au mode *indicatif*. Il exprime la possibilité. Il se trouve entre le sujet *Qu'est-ce qui* et le verbe infinitif *pousser*.

## V. CONCLUSION

Dans *Le Recueil des Nouvelles Contemporaines du Monde*, j'ai trouvé 228 données. Je compte 74 données (32,45%) semi-auxiliaire de temps, 23 données (10,08%) semi-auxiliaire d'aspect, 131 données (57,45%) semi-auxiliaire de mode.

Le résultat de l'analyse montre que la plupart des semi-auxiliaires dans *Le Recueil des Nouvelles Contemporaines du Monde* est celui de mode, mais je ne trouve point les semi-auxiliaires qui sont suivis par le participe ou le gérondif.



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	ii
<b>HALAMANPENGESAHAN.....</b>	iii
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	iv
<b>PRAKATA .....</b>	v
<b>SARI .....</b>	vii
<b>RÉSUMÉ .....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Permasalahan .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	6
A. <i>Verba</i> .....	6
B. <i>Verba Auxiliaire</i> .....	8
C. <i>Verba Semi-auxiliaire</i> .....	10

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	27
A. Pendekatan Penelitian .....	27
B. Data dan Sumber Data .....	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DATA.....</b>	30
A. Semi-auxiliaire de temps.....	30
B. Semi-auxiliaire d'aspect.....	36
C. Semi-auxiliaire de mode .....	40
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	57
A. Simpulan .....	57
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	59
<b>LAMPIRAN</b>	

## LAMPIRAN

1. *Il ajoute que pour trouver des étrangers, il faut remonter au milieu du XIX<sup>e</sup> siècle.* (9/8)
2. *Quand tu seras grande, tu pourras épouser un Chinois.* (10/1)
3. *Je pourrai toujours dire que je suis Belge.* (10/5)
4. *Et si Dieu voulait reprendre son âme maintenant, ce serait aussi bien.* (13/20)
5. *Pour se montrer si confiant, il doit connaître le coin.* (15/15)
6. *Il vient de boire et de manger.* (15/19)
7. *Et l'Angleterre dont on vient de fermer les portes.* (16/2)
8. *On ne devrait pas s'étonner qu'il parle une langue qui est la sienne.* (16/8)
9. *Vous ne pouvez pas rester ici ?* (16/13)
10. *Le mieux, constate Michel Vandenbrouck, serait que vous alliez vous livrer vous-même.* (17/3)
11. *Mais enfin, qu'est-ce qu'on va faire ?* (17/6)
12. *Les soldats ont des uniformes, des bottes noires et de grands fusils qu'ils braquent autour d'eux comme s'ils voulaient tuer les murs.* (17/18)
13. *Michel Vandenbrouck ne peut pas laisser un homme quitter un homme quitter sa maison entre des fonctionnaires en uniforme.* (18/1)
14. *Vous pourrez toujours vous raconter toutes les histoires que vous voudrez, sur ce qui fait un homme, il n'y a pas tant d'autres vérités à dire.* (19/13)
15. *Tous les ennuis qu'on a voulu leur épargner, ils s'ingénient à les créer eux mêmes.* (19/17)
16. *Il faudra incriminer leurs ascendances nordiques.* (19/20)
17. *Mais pour finir, il a dit oui, oui, garde cette bagnole, nom de Dieu, et va au diable, va te faire arrêter à la douanne, vas-y, pour un type que tu connais à peine, ne compte pas sur moi pour venir te sortir de taule.* (20/4)
18. *Il vient de raccrocher au nez de son fils qu'on sonne à sa porte.* (20/8)

19. *On vient de m'assurer qu'il est assez facile de passer en Angleterre sur un ferry, alors que ce serait pratiquement impossible par le train. (20/ 21)*
20. *Il pense que, si un douanier blanc est incapable de distinguer une peau noire d'une autre, un douanier aux yeux clairs pourra se laisser berner pas des yeux bruns. (21/ 8)*
21. *Le dos courbé sur la table, il finit de mettre en couleur le ciel au-dessus des sommets. (22/ 6)*
22. *Écoutez, je ne peux pas vous donner et vous ne voulez pas vous livrer. (22/ 22)*
23. *Écoutez, je ne peux pas vous donner et vous ne voulez pas vous livrer. (22/ 22)*
24. *Il faut essayer de passer, je ne vois pas d'autre solution. (22/ 23)*
25. *Alors...je ne vous dis pas que ça m'enchantes, mais nous allons tenter le coup tus les deux. (22/ 26)*
26. *Il s'y excuse pour l'emprunt du passeport, il veut croire que Desplechin comprendra. (23/ 12)*
27. *Si vous voulez déplier la carte routière qui est dans la boîte à gants... (24/ 10)*
28. *Avant de sortir, il a encore plein de choses à faire. Il doit :  
-Resserrer son ceinturon (27/ 4)*
29. *Avant de sortir, il a encore plein de choses à faire. Il doit :  
-Resserrer son ceinturon (27/ 4)*
30. *Soudain, ses pas font gicler le gravier, les bruits de sa gorge me tordent le cou, le voilà, c'est lui, on dirait bien que ça recommence. (28/ 4)*
31. *En même temps, je ne vais pas me plaindre, je peux biberonner peinard près du réservoir d'eau, tout en surveillant le manège des autres mâles dans mon dos. (29/3)*
32. *En même temps, je ne vais pas me plaindre, je peux biberonner peinard près du réservoir d'eau,... (29/3)*
33. *Pour illustrer mes propos, là, maintenant, concernant le type qui vient de pénétrer dans la cage, il me faut moins d'une demi seconde pour le localiser avec ce système à d'acuité visuelle hyper sophiste... (29/ 6)*

34. *La grosse main pataude du bonhomme vient de s'abattre sur ma jolie petite carcasse d'oiseau.* (29/ 11)
35. *Il faut avouer que la vie se présente vraiment mal pour nous, on n'a pas entamé notre premier jour que déjà on commence par faire des conneries.* (30/ 5)
36. *Il faut avouer que la vie se présente vraiment mal pour nous, on n'a pas entamé notre premier jour que déjà on commence par faire des conneries.* (30/ 5)
37. *Je vais te l'expédier ton bout de papier, et s'il le faut je vais le relire et corriger les fautes d'orthographie pendant qu'on y-est.* (30/ 17)
38. *Je vais te l'expédier ton bout de papier, et s'il le faut je vais le relire et corriger les fautes d'orthographie pendant qu'on y-est.* (30/ 17)
39. *Il gesticule avec de grands battement de bras, il veut m'accompagner, ou quoi ?* (31/ 6)
40. *Elles ne pensent qu'à bouffer.* (32/ 14)
41. *Au moins je vais pouvoir dire aux autorités comment je m'appelle.* (33/ 22)
42. *Je fais semblant de regarder ailleurs afin de ne pas l'embrasser.* (33/ 26)
43. *Ils étaient aveugles, aussi n'ont ils pu voir qui les massacrait.* (35/ 19)
44. *Les gamins ont glissé un nouveau message à mon membre d'inférieur gauche, après l'avoir habilement roulé, puis ils m'ont fait comprendre que je pouvais partir.* (36/ 14)
45. *Les gamins ont glissé un nouveau message à mon membre d'inférieur gauche, après l'avoir habilement roulé, puis ils m'ont fait comprendre que je pouvais partir.* (36/ 14)
46. *Je voulais les quitter dignement.* (36/ 17)
47. *Maintenant, j'en suis certain, je vais mener à bien ma mission.* (37/ 2)
48. *Mon sens de l'orientation héréditaire va me conduire au cottage de William Hobson, comme prévu.* (37/ 3)
49. *Elle ne parle pas le << pigeon >>, fallait s'y attendre.* (37/ 28)
50. *Il demande ce qu'il y aura au déjeuner.* (39/ 12)
51. *La nuit va tomber, une voiture s'approche aux phares allumés, ...*(43/ 4)

52. *Je vais bientôt la quitter, laisser la maison vide, son jardin abandonné, sa balançoire qui ne sert plus à personne, ses chambres où je ne peux plus dormir, ces pièces à l'air vicié, contaminé, gorges d'une tristesse à vomir.* (45/ 6)
53. *Je vais bientôt la quitter, laisser la maison vide, son jardin abandonné, sa balançoire qui ne sert plus à personne, ses chambres où je ne peux plus dormir, ces pièces à l'air vicié, contaminé, gorges d'une tristesse à vomir.* (45/ 6)
54. *Les avions nous rasaient et faisaient trembler les fenêtres.* (45/ 26)
55. *Elle doit avoir dix-huit ou vingt ans.* (46/ 21)
56. *Avant de la laisser monter, je lui ai dit que je voulais bien l'emmener mais que j'avais besoin de silence, que c'était pas la peine qu'elle me raconte sa vie, j'en avais rien à foutre, j'avais bien assez de la mienne.* (47/ 3)
57. *Avant de la laisser monter, je lui ai dit que je voulais bien l'emmener mais que j'avais besoin de silence, que c'était pas la peine qu'elle me raconte sa vie, j'en avais rien à foutre, j'avais bien assez de la mienne.* (47/ 3)
58. ...., j'en avais rien à foutre, j'avais bien assez de la mienne. (47/ 5)
59. ....il s'appelait Jalal, il était kurde et voulait gagner l'Angleterre ? (47/ 15)
60. ... il me parlait de ses cousins à Londres et de son pays qu'il avait dû quitter, ... (47/ 20)
61. ...mais je peux plus aller nulle part et je peux pas rester alors qu'est-ce que je peux faire. (48/ 1)
62. ...mais je peux plus aller nulle part et je peux pas rester alors qu'est-ce que je peux faire. (48/ 1)
63. ...mais je peux plus aller nulle part et je peux pas rester alors qu'est-ce que je peux faire. (48/ 1)
64. *Sur la carte dépliée, je n'ai pu m'en empêcher, j'ai repéré le Vietnam.* (48/ 20)
65. *J'ai fait passer une annonce et j'ai attendu.* (49/ 4)
66. *Au comptoir Air France, j'ai fait vérifier la liste des passagers et on m'a dit qu'effectivement il manquait trois passagers au décollage.* (49/ 5)

67. *Je pouvais pas y aller, moi, pas prendre de vacances j'avais demandé au patron, ...* (49/11)
68. *...que je voulais lui offrir ça et le partager avec elle... (49/ 14)*
69. *... elle avait pas voulu m'embrasser avant de disparaître dans l'avion... (49/ 27)*
70. *...j'allais pas tenir trios semaines sans ma fille.*
71. *J'allais jamais tenir tout ce temps et ça fait trios mois et je tiens pas et j'en crève.* (50/4)
72. *Qu'est-ce que tu vas foutre en Angleterre? je lui demande. (50/ 10)*
73. *Je vais squatter un peu, essayer de trouver un job et on verra bien. (50/ 13)*
74. *Je veux dire, il a passé son enfance en Italie tu vois. (50/ 22)*
75. *Les camions redémarreraient et après il y avait un genre de parking où on devait s'arrêter. (51/13)*
76. *Ils ont dit OK ça ira, vous pouvez ouvrir votre monstre. (52/3)*
77. *J'ai répondu et tout à coup ça s'est mis à gueuler dans tous les sens. (52/ 12)*
78. *Un des flics s'es dirigé vers moi et m'a dit que je pouvais embarquer, ... (52/ 24)*
79. *Tu restes là ou tu veux faire un tour là-haut ? (53/ 5)*
80. *Les flics anglais faisaient ouvrir tous les camions, les fouillaient de fond en comble.* (54/7)
81. *Claire a fait mine de dormir, ils l'ont regardée un moment et nous ont laissés partir. (54/13)*
82. *J'ai regardé l'heure et je n'ai pas répondu, c'était pas la peine je savais très bien qui m'appelait, le chargement aurait dû arriver depuis plus de trois heures maintenant et par la fenêtre je voyais le jour se lever, ... (55/ 7)*
83. *Je me souvenais parfaitement du rêve que j"étais en train de faire quand ça avait sonnée. (55/ 11)*
84. *... je la faisais voler dans les airs, ... (55/ 12)*
85. *Zhao Jie, vague `a l'âme, alla traîner dans une rue toute proche, avec des petits marchands sur chaque rive, ... (60/ 6)*

86. *La question fit sourire la marchande, ... (60/ 15)*
87. *..., elle les faisait venir du Sud et, par la même occasion, ... (60/ 18)*
88. *Zhao Jie n'avait plus qu'à remiser sa flûte et s'allonger sur son châlit : ... (62/ 6)*
89. *Après cela, un dimanche, ils allèrent tous trois se promener aux tombeaux Ming: ... (66/ 24)*
90. *Mais, depuis qu'elle s'était mise à l'aimer, ce petit gars du Sud, ce migrant, cette idée de destin, de fatalité, la tourmentait. (68/ 12)*
91. *Zhao Jie écoute, écoute encore: jusqu'où va-t-il voltiger, ce flocon de bruit? Jusqu'à la lune? (69/ 5)*
92. *J'irai chercher la marchandise et sois tranquille, ... (66/ 1)*
93. *Reprenant ses esprits, Zhao Jie empoigna d'une main ferme le guidon de l'engin, tira de toutes ses forces, se mit à courir en tirant sa charge, ... (66/ 7)*
94. *Là-dessus, la nuit tomba et Zhao Jie, faisant celui qu'une pensée soudaine vient de frapper, se leva brusquement ; il devait partir, s'il s'attardait encore, il manquerait le dernier métro. (67/ 10)*
95. *Là-dessus, la nuit tomba et Zhao Jie, faisant celui qu'une pensée soudaine vient de frapper, se leva brusquement ; il devait partir, s'il s'attardait encore, il manquerait le dernier métro. (67/ 10)*
96. *Vint le jour où la femme du Nord, comme elle l'avait annoncé, devait aller à la gare prendre livraison de ses marchandises venues du Sud... (67/ 20)*
97. *<< Il faut y aller... >> dit-elle. (68/ 17)*
98. *...et elle comprit qu'elle devait la regarder en face. (70/ 13)*
99. *..., regardait dehors à travers la vitre, fixant ou faisant semblant de fixer les quais, ... (71/ 1)*
100. *La femme s'entendit crier, elle voulut se servir de ses bras pour repousser la bête... (71/ 5)*
101. *...puis, elle sentit ses jambes se dérober sous elle tandis qu'il l'acculait à la paroi du wagon, de manière qu'elle ne pouvait plus reculer. (71/ 9)*
102. *Le vent, de nouveau, s'était mis à souffler, la nuit semblait de plus en plus profonde, ... (71/ 17)*

103. ..., et il se dit qu'il **devait** en franchir le cercle, ... (71/ 27)
104. À l'instant précis où il **allait** cogner à la porte, ... (72/ 8)
105. ..., posa celui-ci sur le sol, se pencha, **fit** glisser la fermeture Éclair, fouilla, se redressa, glissa dans la main de Zhao Jie les noix d'avec qu'elle venait de prendre. (72/ 19)
106. ..., posa celui-ci sur le sol, se pencha, **fit** glisser la fermeture Éclair, fouilla, se redressa, glissa dans la main de Zhao Jie les noix d'avec qu'elle **venait de** prendre. (72/ 19)
107. Plus de trois heures avant, c'était là qu'ils l'avaient franchi et c'est de nouveau par là qu'ils **devaient** sortir. (73/ 2)
108. Lorsque Dorothée a accouché il y a presque neuf ans, elle **venait de** déposer son mémoire de maîtrise à l'université de Montréal. (79/ 9)
109. ..., car Balzac enlève les doigts de ton nez par-ci et Balzac **va** te coucher par-là, ça sonne grotesque. (79/ 15)
110. <<À moins que tu **ailles** acheter un poulet rôti.>> (80/ 5)
111. Ils étaient deux policiers et ils **voulaient** savoir si je connaissais les locataires de l'appartement 36. (80/ 10)
112. Ça **devait** être un lundi parce que je rentrais da la buanderie. (81/ 9)
113. Le deuxième policier a levé la tête de son calepin où il **venait de** gribouiller quelques notes. (81/ 28)
114. J'**allais** lui répondre que Coconut Delight avait fait faillite. (82/ 9)
115. On **va** poursuivre notre ronde. (82/ 15)
116. Ça **aurait pu** servir de scénario à une publicité, non ? (82/ 4)
117. Les jambes de Dorothée **venaient d'**apparaître dans mon champ de vision. (83/ 4)
118. Elle m'**a laissé** faire. (83/ 24)
119. Il paraît qu'il **veut** les protéger. (84/ 3)
120. **Va** prendre ton bain. (84/ 19)

121. Au printemps, le stationnement arrière se transforme en une mare de boue: le soleil a fait fondre la neige, mais il n'a pas encore asséché le sol. (85/ 4)
122. Qu'est-ce qui pouvait pousser un homme à se barricader avec les siens pendant presque trois mois ? (85/ 19)
123. Je vais aller préparer le souper. (85/ 26)
124. ..., Dorothée avait dû enseigner le français à des immigrés. (86/ 1)
125. Nous ne savons pas si elle va s'en sortir. (87/ 7)
126. J'ai laissé tomber le rideau en fronçant les sourcils, mais c'était plus fort que moi et je l'ai tiré de nouveau : ... (87/ 15)
127. J'ai pensé que l'homme de l'appartement 36 avait dû s'organiser pour faire chier son chien durant la nuit, ... (87/ 19)
128. Il a dû tuer quelqu'un, ai-je confié à Dorothée en la rejoignant dans la cuisine. (87/ 23)
129. ... << Il faudrait consulter la section internationale des journaux parus il y a quatre ou cinq mois. >> (87/ 26)
130. La dernière fois qu'on l'avait vue, c'était au jour de l'An et Dorothée s'était disputée avec elle à propos de la quantité de crème qu'il fallait mettre dans les quiches. (88/ 9)
131. J'ai fait tourner la bouteille de bière entre mes doigts: je pensais que tu ne voulais plus la voir. (88/ 13)
132. J'ai fait tourner la bouteille de bière entre mes doigts: je pensais que tu ne voulais plus la voir. (88/ 13)
133. S'il m'arrive souvent de me demander où est-ce que Balzac va pêcher ses idées de monstres marins et de planètes cubiques, ce soir là, j'ai reconnu immédiatement la source de son inspiration. (88/ 17)
134. C'est joli comme tout! Va le montrer à ta mère. (88/ 24)
135. Alors va te laver les mains. On mange. (89/ 1)
136. J'aurais pu le coller sur la porte du frigidaire. (89/ 3)
137. C'est le moustachu d'Abitibi qui va l'emporter, a annoncé Dorothée. (89/ 14)

138. *Je suis allé me chercher une bière. (90/ 1)*
139. *À cet instant, l'immeuble s'est mis à trembler et on s'est regardés, moi avec ma bière d'un côté de la table, elle avec sa pile d'assiettes sales de l'autre. (90/ 2)*
140. *Ce concierge va sûrement vouloir louer l'appartement 36 très bientôt, ... (90/ 20)*
141. *Tu devrais demander à ton frère si ça l'intéresse. (90/ 22)*
142. *Couché sur le canapé, j'ai fait exprès de fixer la bosse dans la poche de son peignoir. (91/ 9)*
143. *Je n'aurais peut être pas commencé à trouver étrange que le téléphone sans fil disparaisse de son socle chaque fois que ma femme allait se faire tromper. (92/ 9)*
144. *Je n'aurais peut être pas commencé à trouver étrange que le téléphone sans fil disparaisse de son socle chaque fois que ma femme allait se faire tromper. (92/ 9)*
145. *Cependant, qu'est-ce que je pouvais bien y changer ? (92/ 10)*
146. *Dans mon dos, ça s'est mis à vibrer. (92/ 12)*
147. *Je n'ai pas pu retenir un fou rire. (92/ 15)*
148. *Elle s'est mise à pleurer et j'ai pensé : << Tant mieux >>. (92/ 20)*
149. *<< Laisse-moi sortir>> (92/ 28)*
150. *Tu vas nous détruire si tu fais ça, Dodo. (92/ 23)*
151. *Papa est occupé, mon petit chou. Va le chercher toi-même. (93/ 3)*
152. *Je vais appeler la police, a dit Dorothée. J'ai le téléphone. (93/ 12)*
153. *La police va me comprendre. (93/ 15)*
154. *J'ai soulevé mon fils dans mes bras, puis j'ai fait glisser la tige du verrou. (93/ 26)*
155. *Le plus étonnant, c'est qu'elle n'est même pas allé vivre chez lui, mais chez la grosse, Marlène. (94/ 23)*
156. *J'ai choisi de vivre seul à 28 ans , on peut recommencer sa vie à 28 ans. (97/ 15)*
157. *Laissez-moi vous montrer. (97/ 17)*
158. *Je peux même installer mon ordinateur sans toi, Ava, ... (97/ 18)*

159. *Je peux même trouver une nouvelle femme qui sache monter un ordinateur si je veux ; je peux encore plaire, si je veux.* (97/ 22)
160. *Je peux même trouver une nouvelle femme qui sache monter un ordinateur si je veux ; je peux encore plaire, si je veux.* (97/ 22)
161. *Je vais ranger mes livres maintenant.* (98/ 4)
162. *Il faut souvent les commander, personne à Lille n'étant censé transcender Universal.* (101/ 12)
163. *On peut très bien changer de vie sans rien laisser derrière, ...* (102/ 18)
164. *Je veux dire, c'est pas réservé aux sinistrés.* (102/ 19)
165. *...et si vous faisiez votre boulot correctement il devrait être fiché quelque part dans vos archives ...* (106/ 1)
166. *Ou alors c'est un cow-boy extralucide, mais ça commence à faire beaucoup pour un seul Lillois.* (106/ 7)
167. *Moi, je pense qu'il y a un cow-boy qui m'en veut, allez savoir pourquoi.* (106/ 9)
168. *Le moment dans l'année où la police peut se poser tranquille avec des Kro et m'écouter beugler dans le haut-parleur France Telcom.* (106/ 18)
169. *Moi aussi je vais me décapsuler une bière, tiens.* (106/ 20)
170. *Je vais prendre un thé dans un bistrot avec mes viennoiseries.* (108/ 14)
171. *Je veux dire, qu'est-ce que vous me voulez, au juste ?* (109/ 20)
172. *Tu peux toujours t'élever contre les, t'élever...* (110/ 7)
173. *Tout le monde peut pas vivre dans un carton, trou du cul.* (110/ 8)
174. *Je laisserai les autres tremper dans l'eau bouillante toute la nuit.* (111/ 16)
175. *Je viens de le voir sortir, ...* (112/ 11)
176. *Tu viens de te vendre, je jubile.* (112/ 23)
177. *Tu veux prendre une douche ici ?* (112/ 26)
178. *Hm, ce serait pas de refus, je commence à coller un peu, là.* (113/ 1)

179. *Ce matin je vais commander un frigo encastrable pour devenir enfin une vraie occidentale de compétition et acheter du Danone.* (113/ 17)
180. ..., *je n'ai jamais pu manger en avion*, ... (117/ 13)
181. *Quinze ans peuvent être presque une éternité*, ... (117/ 15)
182. *Pourquoi avais-je laissé passer tout ce temps ?* (117/ 20)
183. *La quatrième et dernière phase, dont j'étais en train de sortir comme un malade pas encore tout à fait remis*, ... (118/ 22)
184. *Il allait insinuer une objection quand, au loin*, ... (120/ 12)
185. *Ils ne méritaient pas qu'on les fasse attendre plus longtemps.* (120/ 17)
186. *Nous allions nous disperser mais quell-qu'un-le Sourd*, ... (121/ 3)
187. << *Il va rater son avion.* >>, murmura le petit. (121/ 7)
188. *Je lui répondis que non, qu'il avait l'habitude de tout remettre au dernier moment*, ... (121/ 8)
189. ..., *il faut l'admettre, nous lui avions chanté en chœur un tango dont nous avion changé les paroles* : ... (121/ 14)
190. << *De deux choses l'une, pensai-je aussi, ou bien il vient de pleurer, ou bien il lutte pour ne pas le faire.* >> (122/ 8)
191. *Pendant quelques semaines il ne cessa de nous parler de choses bizarres.* (122/ 10)
192. *Moi, je lui envoyais des regards mauvais chaque fois qu'il commençait à parler de toutes ces idioties.* (122/ 15)
193. ..., *comme s'il venait de lui pousser brusquement tout en tas de rides et de cheveux blancs.* (122/ 23)
194. *Rodizzi ne put changer son attitude.* (123/ 9)
195. *Au contraire, après ça notre ami se mit à mesurer bien davantage ses paroles...* (123/ 10)
196. ... et qu'il *allait se marier avec une femme divorcée très riche.* (124/ 11)
197. *La lettre arriva quand ils commençaient à l'oublier.* (124/ 12)

198. *Elle portait un timbre rouge, l'adresse du Sourd griffonnée sous un autre nom et au dos on pouvait lire << F. Vandenbrouck >>. (124/ 14)*
199. ... *me fit savoir qu'il était tombé amoureux... (126/ 23)*
200. *La seule chose que nous devons faire, c'est en profiter. (131/ 6)*
201. *Elle pouvait avoir trente ans aussi bien que cinquante. (131/ 15)*
202. *Parfois, ses grosses lèvres rouges laissaient échapper des cris bizarres : ouhaa, ouhaa, Ttchok, oueheee ! (132/ 14)*
203. *De temps en temps, elle se mettait à crier si fort que Max croyait que tous les animaux de la forêt s'étaient donnés rendez-vous dans le jardin. (132/ 22)*
204. *Max devait rentrer. (133/ 16)*
205. *Il allait recevoir un cadeau magnifique. (134/ 19)*
206. *Il devait être content. (134/ 20)*
207. *Son père saisit le guidon et se mit à patiner autour de Max et sa mère. (134/ 22)*
208. *Son père ne voulait plus s'arrêter. (135/ 1)*
209. *Son père la retint et Moursini cria que Max devait cesser maintenant. (135/ 17)*
210. *Il la fit asseoir dans un fauteuil en rotin. (135/ 19)*
211. *Moursini le fit atterrir doucement ses genoux. (136/ 16)*
212. *Max savait ce qui allait venir. (136/ 18)*
213. *Même les enfants s'arrêtèrent de jouer et les regardèrent, ébahis. (137/ 5)*
214. *La mère de Max cria que les tortues avaient pondu des centaines d'oeufs et qu'elle allait donner à tous ses hôtes une petite tortue avec des noeuds de rubans roses et bleus. (137/ 7)*
215. *Max voulait faire demi-tour et s'enfuir en courant mais les autres enfants émergèrent de derrière la maison et accoururent à toutes jambes. (137/ 19)*
216. *Ensuite, le bus se mit à cahoter, car la route était pleine de trous et de bosses. (138/ 6)*

217. À présent, ils voulaient rentrer chez eux avec leurs parents. (139/ 6)
218. Il espérait que tout le monde **allait** s'en aller bien vite. (139/ 9)
219. Au moment où il **allait** se rendre à la cuisine, son père se leva. (139/ 11)
220. Nous **allons** organiser un concours! Proclama-t-il. (139/ 13)
221. Lequel d'entre vous peut faire le mort le plus longtemps ? (139/ 14)
222. Il essaya de dormir, car il pensait qu'en dormant il **pourrait** faire le mort le plus longtemps. (139/ 19)
223. Elle demanda si le petit monsieur **voulaient** aller dire bonsoir à ses parents. (140/ 2)
224. Max **se mit à rire.** (141/ 9)
225. Son père dit qu'ils **devaient** se dépêcher. (143/ 4)
226. Un baiser, je veux un baiser, chuchota-t-elle. (143/ 10)
227. Moursini était montée avec eux jusqu'à la grande grille, qu'elle **alla** leur ouvrir. (143/ 20)
228. Il demanda pourquoi Moursini ne **pouvait** pas les accompagner en voyage. (145/

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap manusia dalam kehidupannya tidak dapat lepas dari kebutuhan berkomunikasi dengan manusia lain. Oleh karena itu, mereka perlu suatu alat yang disebut bahasa. Bahasa mempunyai peranan yang penting dalam pergaulan antar manusia di mana saja. Hal itu senada dengan pendapat Keraf (1980: 17) yang menyatakan bahwa fungsi bahasa adalah sebagai alat berkomunikasi atau alat penghubung antaranggota masyarakat. Dengan bahasa, manusia mengungkapkan pikiran, perasaan, hasrat sosialnya, yaitu hasrat menyesuaikan diri dengan alam sekitarnya.

Berbahasa pada hakikatnya adalah kegiatan menyusun kalimat. Hal itu sesuai dengan pendapat Keraf (1984:44) yang mengatakan bahwa kalimat merupakan bagian utama dalam berkomunikasi. Dalam berkomunikasi seseorang mengungkapkan idenya melalui kata-kata dan terangkum dalam bentuk kalimat dengan struktur atau susunan yang benar. Sebuah kalimat tidak bisa lepas dari verba. Verba merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah kalimat, karena dalam sebuah kalimat, paling sedikit harus ada satu subjek dan satu verba. Verba berasal dari bahasa latin (kata), bisa menggambarkan kejadian/ peristiwa (yang dialami atau dilakukan oleh subjek) bisa juga menggambarkan keadaan.

Contoh : *L'enfant écrit.*

‘Anak itu menulis.’

*Les feuilles jaunissent.*

‘Daun-daun itu menguning.’

Pada kalimat di atas, *écrit* (dari verba *infinitif* : *écrire*) adalah kata kerja yang menyatakan/ menggambarkan kejadian/ peristiwa yang dialami atau dilakukan subjek *l'enfant*. Sedangkan *jaunissent* (dari verba *infinitif* : *jaunir*) adalah kata kerja yang menyatakan keadaan subjek ‘*les feuilles*’.

Selain mempunyai artinya sendiri, ada verba yang kehilangan artian mereka di dalam kalimat. Verba yang kehilangan artinya di dalam kalimat adalah verba *auxiliaire*. Menurut Dellatour (1991 : 18), *avoir* dan *être* merupakan verba yang digunakan untuk memperjelas verba lain dalam *temps composé* (kala yang verbanya lebih dari satu), oleh karena itu *avoir* dan *être* disebut sebagai *auxiliaire*.

Contoh : *Ils sont passés devant la banque.*

‘Dia telah lewat di depan bank.’

*Elle a descendu la poubelle.*

‘Dia telah menurunkan tempat sampah itu.’

Pada kalimat di atas, ‘*sont*’ berasal dari verba ‘*être*’ merupakan *auxiliaire* yang memperjelas kala waktu verba ‘*passés*’. Sedangkan ‘*a*’ berasal dari verba ‘*avoir*’ merupakan *auxiliaire* yang memperjelas kala waktu verba ‘*descendu*’.

Selain verba *auxiliaire* yang telah tersebut di atas, ada pula verba *semi-auxiliaire*. *Semi-auxiliaire* adalah verba yang diikuti verba *infinitif*, *participe* atau

*gérondif* dan mengungkapkan keadaan waktu, aspek atau modus dari sebuah peristiwa/ perbuatan. Sama seperti *auxiliaire*, *semi-auxiliaire* juga kehilangan artian mereka yang sebenarnya.

Contoh : *Je vais vous apporter ce texte.*

‘Aku akan membawakan kalian teks itu.’

*Nous sommes en train de faire nos comptes.*

‘Kami sedang menghitung pengeluaran kami.

*Vous avez dû faire erreur.*’

‘Kalian mungkin keliru.

*Semi-auxiliaire* pada kalimat-kalimat di atas adalah ‘*vais*’ dari verba ‘*aller*’ mengungkapkan keadaan waktu, ‘*sommes en train de*’ dari konstruksi verba ‘*être en train de*’ mengungkapkan aspek, dan ‘*avez dû*’ dari verba ‘*devoir*’ mengungkapkan modus. Verba-verba tersebut merupakan *semi-auxiliaire* dan kehilangan artian mereka yang sebenarnya.

Topik dalam skripsi ini dipilih karena penulis ingin mengetahui lebih jelas bentuk, makna dan letak *semi-auxiliaire*.

Dalam meneliti verba *semi-auxiliaire* ini, penulis menggunakan kumpulan cerpen kontemporer dunia sebagai sumber data dalam penelitian ini. Kumpulan cerpen kontemporer dunia yang penulis jadikan sumber data merupakan kumpulan cerpen yang terdiri dari 8 cerpen dari pengarang yang berbeda-beda. Kumpulan cerpen tersebut merupakan kumpulan cerpen yang menarik karena setelah penulis melakukan studi pendahuluan, banyak digunakan *semi-auxiliaire* dalam korpus data.

Cerpen-cerpen tersebut mempunyai tema yang sama, yaitu *migrations d'une heure ou d'une vie, d'ici et d'ailleurs, d'autres lieux et d'autres temps* (perpindahan waktu atau kehidupan, di sini dan tempat lain, di tempat lain dan di waktu lain).

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimakah bentuk *semi-auxiliaire* dalam kumpulan cerpen kontemporer dunia?
2. Apa saja makna *semi-auxiliaire* dalam kumpulan cerpen kontemporer dunia?
3. Bagaimakah letak *semi-auxiliaire* dalam kumpulan cerpen kontemporer dunia?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan bentuk *semi-auxiliaire* dalam kumpulan cerpen kontemporer dunia.
2. Mengidentifikasi makna *semi-auxiliaire* dalam kumpulan cerpen kontemporer dunia.
3. Mengetahui letak *semi-auxiliaire* dalam kumpulan cerpen kontemporer dunia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah agar penelitian ini dapat dijadikan sumbangsan pemikiran bagi para pembelajar bahasa Prancis dalam mempelajari *semi-auxiliaire* sehingga mereka dapat lebih mudah memahami bentuk, makna, dan letak *semi-auxiliaire*.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini dibagi atas lima bagian, yaitu Pendahuluan, Landasan Teori, Metode Penelitian, Pembahasan dan Penutup. Di dalam skripsi ini dilengkapi pula dengan Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Pernyataan, Moto dan Persembahan, Prakata, Sari, Résumé, dan Daftar Isi.

Skripsi ini secara garis besar disusun sebagai berikut: Bab I tentang Pendahuluan, yang memuat Latar Belakang Masalah, Permasalahan, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan. Bab II merupakan Landasan Teori yang membahas tentang verba, verba *auxiliaire* dan verba *semi-auxiliaire*. Bab III berisi tentang Metode Penelitian yang mencakup Pendekatan Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data. Bab IV menguraikan analisis data. Bab V merupakan bab terakhir yang berisi Simpulan dan Saran.

Skripsi ini juga dilengkapi dengan Daftar Pustaka dan lampiran-lampiran pada bagian akhir.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Verba**

Menurut Grevisse (1988 : 1159), verba adalah kata yang ditafsirkan, bentuknya bervariasi sesuai modus, kala, bentuk, persona dan jumlah. Mengenai verba, Dubois dkk. (1961 : 76) menambahkan bahwa verba merupakan sebuah kata yang bentuknya berubah-ubah, menyatakan perbuatan yang dilakukan atau dialami subjek, atau keadaan subjek.

Dari pendapat para ahli di atas, verba adalah sebuah kata yang bentuknya berubah-ubah menurut persona, modus, kala dan jumlah yang menyatakan perbuatan yang dilakukan atau dialami oleh subjek, atau menyatakan keadaan subjek.

Dubois dkk. (1961: 77) membagi verba menjadi empat golongan, antara lain :

##### **1. Verba transitif**

Verba transitif adalah verba yang memerlukan objek. Verba transitif terdiri dari dua jenis, yaitu : (1) verba transitif langsung (direct), dan (2) verba transitif tak langsung (indirect).

a. Verba transitif langsung (direct) adalah verba yang memerlukan objek tanpa didahului preposisi.

Contoh :

- 1) *Il reprend son livre.*

‘Dia mengambil kembali bukunya.’

‘Reprend’ dari verba *infinitif* ‘reprendre’ merupakan verba transitif langsung karena verba ini perlu dilengkapi objek tanpa didahului preposisi.

- b. Verba transitif tak langsung (indirect) adalah verba yang memerlukan objek yang didahului preposisi.

Contoh :

- 2) *Il pardonne à ses ennemis.*

‘Dia memaafkan musuh-musuhnya.’

‘Pardonne’ dari verba *infinitif* ‘pardonner’ merupakan verba transitif tak langsung karena setelah verba perlu diikuti oleh preposisi ‘à’.

2. Verba intransitif

Verba intransitif adalah verba yang tidak memerlukan objek.

Contoh :

- 3) *Pierre part pour la campagne.*

‘Pierre pergi ke desa.’

‘Part’ dari verba *infinitif* ‘partir’ merupakan verba intransitif karena tidak memerlukan objek.

3. Verba intransitif yang bisa digunakan sebagai verba transitif

Contoh :

- 4) *Il est déjà descendu.*

(descendre adalah verba intransitif)

‘Dia telah turun.’

- 5) *Il a descendu les bagages.*

(*descendre* digunakan sebagai verba transitif)

‘Dia telah menurunkan koper-koper itu.’

4. Verba transitif yang bisa digunakan sebagai verba intransitif

Contoh :

- 6) *Il mange un morceau du pain.*

‘Dia makan sepotong roti.’

(*manger* adalah verba transitif)

- 7) *Ne le dérangez pas, il mange.*

‘Jangan mengganggunya, dia sedang makan.’

(*manger* digunakan sebagai verba intransitif)

## B. Verba Auxiliaire

PERPUSTAKAAN  
UNNES

*Auxiliaire est un élément du système conjugaison (un verbe) qui sert notamment à former les temps composés et la voix passive (Pougeoise, 1996:63).*

‘Auxiliaire adalah sebuah unsur dari sistem pengkonjugasian verba yang terutama digunakan untuk membentuk kala yang verbanya lebih dari satu dan bentuk pasif.’

Menurut G. Mauger (1968:285) *auxiliaire* ada 2 jenis, yaitu: (1) *avoir*, (2) *être*.

*Avoir* dan *être* digunakan untuk memperjelas verba lain dalam *temps composé* (kala yang verbanya lebih dari satu), antara lain pada kala *passé composé*, *futur antérieur*, *subjonctif passé*, dsb. Oleh karena itu *avoir* dan *être* disebut sebagai *auxiliaire*.

Contoh verba *avoir*:

- 8) *Ils ont obtenu leur libération.*

‘Mereka telah mendapatkan kebebasannya.’

- 9) *Nous avons échoué.*

‘Kami telah gagal.’

- 10) *Depuis qu'il avait reçu cette lettre, il restait songeur.*

‘Sejak dia menerima surat itu, dia sering melamun.’

Contoh verba *être* :

- 11) *Je suis resté à l'hôtel.*

‘Saya telah tinggal di hotel.’

- 12) *Pierre et Sophie sont allés au restaurant.*

‘Pierre dan Sophie telah pergi ke restauran.’

- 13) *Les champs ont été vendus un bon prix.*

‘Ladang-ladang itu telah dijual dengan harga tinggi.’

- 14) *Je me suis levé tôt.*

‘Aku telah bangun awal.’

15) *Il arrivera à huit heures. Mais déjà je serai parti.*

‘Ketika dia tiba jam delapan, aku sudah berangkat.’

Namun ada beberapa verba yang dalam *temps composé* (kala yang verbanya lebih dari satu) bisa menggunakan *auxiliaire avoir* maupun dengan *être*.

Contoh:

16) *Il est sorti dans la rue.*

‘Dia telah keluar ke jalan.’

17) *Il a sorti le chien .*

‘Dia telah mengeluarkan anjing itu.’

18) *Il a beaucoup vieilli en deux ans.*

‘Dia menjadi kelihatan tua sekali dalam dua tahun terakhir ini.’

19) *Comme il est vieilli !*

‘Betapa tuanya dia sekarang!’.

Dari contoh-contoh kalimat di atas, verba ‘sortir’ dan verba ‘vieillir’ bisa menggunakan kedua *auxiliaire* tersebut, baik dengan *avoir* maupun dengan *être*, dan mempunyai artian berbeda.

### C. Verba Semi-Auxiliaire

*Les semi-auxiliaires sont des verbes (ou des locutions verbales) construits avec un infinitif ou un gérondif et qui perdent leur signification propre pour exprimer une modalité de l'action ou une valeur temporelle.(Pougeoise, 1996 : 69)*

‘*Semi-auxiliaire* adalah verba (atau frase verbal) yang disusun dengan *infinitif* atau *gérondif* yang kehilangan artian mereka yang sebenarnya untuk mengungkapkan cara dari perbuatan atau keinginan dalam kurun waktu tertentu.’

*On appelle semi-auxiliaires des verbes qui, construit avec un infinitif, parfois avec un participe ou un gérondif, perdent plus ou moins leur signification propre et servent à exprimer diverses nuances de temps, d'aspect, de mode (Maurice, 1988 :1230).*

‘Kita menyebut *semi-auxiliaire* sebagai kata kerja yang disusun dengan *infinitif*, kadang-kadang dengan *participe* atau *gérondif*, dan kehilangan artian umum mereka dan digunakan untuk mengungkapkan keadaan waktu, aspek atau modus yang beraneka ragam.’

Dari kedua pendapat tentang *semi-auxiliaire* tersebut di atas, maka pengertian *semi-auxiliaire* adalah verba atau frase verbal yang dirangkai dengan *infinitif*, *participe* atau *gérondif* dan kehilangan artian mereka yang sebenarnya sebagai verba, serta digunakan untuk mengungkapkan keadaan waktu, aspek atau modus yang beraneka ragam.

Bentuk-bentuk *semi-auxiliaire* :

### 1. *Semi-auxiliaire* yang diikuti verba infinitif.

Ada tiga macam *semi-auxiliaire* yang diikuti verba *infinitif*, yaitu : (1) *semi-auxiliaire de temps*, (2) *semi-auxiliaire d'aspect*, (3) *semi-auxiliaire de mode*.

#### a. *Semi-auxiliaire de temps*

*Semi-auxiliaire de temps* adalah *semi-auxiliaire* yang menerangkan waktu terjadinya sebuah peristiwa / perbuatan. Ada dua macam *semi-auxiliaire de temps*, yaitu : (1) *semi-auxiliaire de temps futur*, (2) *semi-auxiliaire de temps passé*.

1) *Semi-auxiliaire de temps futur* (*semi-auxiliaire* yang digunakan/ menerangkan kala waktu *futur*

- a) *Aller + Infinitif*

Contoh :

20) *Le bébé va s'endormir.*

‘Bayi itu akan tertidur.’

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ‘*va*’ yang berasal dari verba *aller* yang berkala *futur proche* dan menerangkan bahwa peristiwa itu akan segera terjadi. Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah setelah subjek *le bébé* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* ‘*s'endormir*’.

- b) *Etre sur le point de + infinitif*

Contoh :

21) *L'avion est au bout de la piste, il est sur le point de décoller.*

‘Pesawat itu sudah di ujung landasan, dia akan segera lepas landas.’

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ‘*est sur le point de*’ yang berasal dari konstruksi verba *être sur le point de* yang berkala waktu *présent* dan menerangkan bahwa peristiwa itu akan segera terjadi. Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah setelah subjek *il* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* ‘*décoller*’

c) *Devoir + infinitif*

Contoh :

- 22) *Elle doit revenir demain.*

‘Dia akan datang kembali besok.’

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ‘*doit*’ yang berasal dari verba *devoir* yang berkala waktu *présent* dan menerangkan bahwa peristiwa itu akan terjadi. Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah setelah subjek *elle* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* ‘*revenir*’.

- 2) *Semi-auxiliaire de temps passé* (*semi-auxiliaire* yang digunakan/ menerangkan kala waktu lampau)

*Venir de + infinitif*

Contoh :

- 23) *Martine venait de sortir quand Jerôme est arrivé.*

‘Martine baru saja keluar ketika Jerôme tiba.’

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ‘*venait de*’ yang berasal dari konstruksi verba *venir de* yang berkala waktu *imparfait* dan menerangkan bahwa peristiwa itu baru saja terjadi. Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah setelah subjek *Martine* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* ‘*sortir*’.

*b. Semi-auxiliaire d'aspect*

*Semi-auxiliaire d'aspect* adalah *semi-auxiliaire* yang menunjukkan aspek dari sebuah peristiwa/ perbuatan.

- 1) *Etre en train de + infinitif (présent progressif)/ être à + infinitif → La Durée*  
*(semi-auxiliaire yang menerangkan/ menunjukkan durasi atau lama waktu sebuah peristiwa/ keadaan terjadi.*

Contoh :

- 24) *Les élèves étaient en train de relire leur dictée, quand la cloche a sonné la fin du cours.*

‘Murid-murid itu sedang membaca ulang dikte mereka, ketika bel berbunyi di akhir pelajaran.’

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ‘étaient en train de’ yang berasal dari konstruksi verba *être en train de* yang berkala waktu *imparfait* dan menunjukkan durasi waktu bahwa peristiwa itu sedang terjadi. Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah setelah subjek *les élèves* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* ‘*relire*’.

- 25) *Nous sommes à faire nos comptes.*

‘Kami sedang menghitung pengeluaran kami.’

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ‘*sommes à*’ yang berasal dari konstruksi verba *être à* yang berkala waktu *présent* dan menunjukkan durasi

waktu bahwa peristiwa itu sedang terjadi. Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah setelah subjek *nous* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* 'faire'.

- 2) *Le Début d'une action (commencer à, se mettre à, partir/ repartir à) + infinitif* → menerangkan awal/ permulaan dari sebuah peristiwa/ perbuatan.

Contoh :

- 26) *Tout le monde s'est mis à rire.*

'Semua orang mulai tertawa.'

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah 's'est mis à' yang berasal dari konstruksi verba *se mettre à* yang berkala waktu *passé composé* yang menerangkan awal/ permulaan dari sebuah peristiwa/ perbuatan. Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah setelah subjek *tout le monde* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* 'rire'.

- 27) *Commencez à dîner !*

'Mulailah makan !'

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah 'commencez à' yang berasal dari konstruksi verba *commencer à* yang berkala waktu *présent* yang menerangkan awal dari sebuah peristiwa/ perbuatan. Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah di awal kalimat dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* 'dîner'.

- 28) *Il repartait à déchiqueter sa proie.*

'Dia mulai mencabik-cabik mangsanya.'

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ‘*repartait à*’ yang berasal dari konstruksi verba *repartir à* yang berkala waktu *imparfait* dan menerangkan awal dari sebuah peristiwa/ perbuatan. Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah setelah subjek *il* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* ‘*déchiqueter*’.

- 3) *La Fin d'une action (finir de, cesser de, s'arrêter de) + infinitif* → menerangkan/ menunjukkan akhir dari sebuah peristiwa/ perbuatan.

Contoh :

- 29) *La pluie a enfin cessé de tomber.*

‘Hujan akhirnya telah berhenti.’

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ‘*a cessé de*’ yang berasal dari konstruksi verba ‘*cesser de*’ yang berkala waktu *passé composé* dan menerangkan akhir dari sebuah peristiwa/ perbuatan. Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah setelah subjek *la pluie* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* ‘*tomber*’.

#### c. *Semi-Auxiliaire de mode*

*Semi-auxiliaire de mode* adalah *semi-auxiliaire* yang menerangkan modus dari sebuah peristiwa/ perbuatan, dan mengungkapkan :

- 1) *L'obligation (falloir, devoir, avoir à) + infinitif* → menerangkan sebuah keharusan

Contoh :

30) *Il faut lui pardonner.*

‘Harus memaafkannya.’

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ‘*faut*’ yang berasal dari verba *falloir* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *présent*. *Semi-auxiliaire* di atas menerangkan sebuah keharusan. Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah setelah subjek *il* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* ‘*pardonner*’.

31) *Tout le monde doit respecter la loi.*

‘Semua orang harus mematuhi hukum.’

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ‘*doit*’ yang berasal dari verba *devoir* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *présent*. *Semi-auxiliaire* tersebut menerangkan sebuah keharusan. Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah setelah subjek *tout le monde* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* ‘*respecter*’.

32) *Tu as à t'excuser.*

‘Kamu harus memaafkan dirimu sendiri.’

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ‘*as à*’ yang berasal dari konstruksi verba *avoir à* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *présent*. *Semi-auxiliaire* tersebut menerangkan sebuah keharusan. Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah setelah subjek *tu* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* ‘*excuser*’.

2) *La Possibilité, l'éventualité, ou un fait acceptable (devoir, pouvoir, venir à) + infinitif* → menerangkan sebuah perkiraan/ kemungkinan atau perbuatan yang bisa diterima.

a) *Devoir + infinitif*

Contoh :

33) *Le soleil est haut dans le ciel, il doit être environ midi.*

'Matahari sudah tinggi di langit, mestinya sekarang sudah tengah hari.'

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah 'doit' yang berasal dari verba *devoir* yang bermodus indicatif dan berkala waktu *présent*. *Semi-auxiliaire* tersebut menerangkan sebuah perkiraan/ kemungkinan. Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah setelah subjek *il* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* 'être'.

b) *Pouvoir + infinitif*

Contoh:

34) *La salle était pleine, il pouvait y avoir 300 personnes.*

'Ruang itu penuh, mungkin ada sekitar 300 orang disana.'

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah 'pouvait' yang berasal dari verba *pouvoir* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *imparfait*. *Semi-auxiliaire* tersebut menerangkan sebuah perkiraan/ kemungkinan. Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah setelah subjek *il* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* 'avoir'.

35) *Il est blessé, mais il peut marcher.*

‘Dia terluka, tapi dia bisa berjalan.

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ‘*peut*’ yang berasal dari verba *pouvoir* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *présent*. *Semi-auxiliaire* tersebut menerangkan sebuah perkiraan/ kemungkinan. Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah setelah subjek *il* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* ‘*marcher*’.

36) *Ces feuillets viennent parfois à se perdre.*

‘Halaman-halaman kertas itu kadang bisa hilang.’

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ‘*viennent à*’ yang berasal dari konstruksi verba *venir à* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *présent*. *Semi-auxiliaire* tersebut menerangkan sebuah perkiraan/ kemungkinan. Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah setelah subjek *ces feuillets* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* ‘*se perdre*’.

3) *Le Souhait (pouvoir) + infinitif* → menyatakan sebuah harapan, dan digunakan verba *pouvoir* dalam bentuk *subjonctif*.

Contoh :

37) *Puisse-t-il dire vrai !*

‘Bisakah dia berkata benar !’

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ‘*puisse*’ yang berasal dari verba *pouvoir* yang bermodus *subjonctif* dan berkala waktu *présent*. *Semi-auxiliaire*

tersebut menerangkan sebuah harapan. Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah di awal kalimat dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* ‘*dire*’.

- 4) *L’invitation polie et la prière* (*vouloir, daigner*) + *infinitif* → mengajak dengan sopan dan doa.

Contoh :

- 38) Veuillez vous asseoir.

‘Sudikah anda duduk.’

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ‘*veuillez*’ yang berasal dari verba *vouloir* yang bermodus *subjonctif* dan berkala waktu *présent*. *Semi-auxiliaire* tersebut menerangkan sebuah ungkapan kesopanan. Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah di awal kalimat dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* ‘*asseoir*’.

- 39) *Mon Dieu, daignez m’exaucer.*

‘Tuhan, sudikah mengabulkan doaku.’

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ‘*daignez*’ yang berasal dari verba *daigner* yang bermodus *subjonctif* dan berkala waktu *présent*. *Semi-auxiliaire* tersebut menyatakan sebuah doa. Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah setelah subjek *Mon Dieu* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* ‘*m’exaucer*’.

5) *La Volonté, L'Intention, Le Besoin* (*vouloir, tenir à, avoir besoin de*) + *infinitif* → menerangkan sebuah keinginan/ maksud/ pikiran.

Contoh :

- 40) *Je veux savoir.* ‘Saya ingin tahu.’

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ‘veux’ yang berasal dari verba *vouloir* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *présent*. *Semi-auxiliaire* tersebut menerangkan sebuah keinginan. Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah setelah subjek *je* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* ‘*savoir*’.

- 41) *Je tiens à savoir.* ‘Saya pikir saya perlu tahu.’

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ‘tiens à’ yang berasal dari konstruksi verba *tenir à* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *présent*. *Semi-auxiliaire* tersebut menerangkan sebuah maksud. Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah setelah subjek *je* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* ‘*savoir*’.

6) *L'apparence* (*faire semblant de*) + *infinitif* → menerangkan sebuah perbuatan yang sebenarnya tidak terjadi (berpura-pura...)

Contoh :

- 42) *Vous faites semblant d'approuver.*

‘Anda berpura-pura setuju.’

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ‘*faites semblant de*’ yang berasal dari konstruksi verba *faire semblant de* yang bermodus *indicatif* dan

berkala waktu *présent*. *Semi-auxiliaire* tersebut menerangkan sebuah perbuatan yang sebenarnya tidak terjadi. Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah setelah subjek *vous* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* ‘*approuver*’.

7) *L'habitude (avoir l'habitude de) + infinitif* → menerangkan sebuah kebiasaan

Contoh :

43) *Les poules ont l'habitude de se coucher tôt.*

‘Ayam mempunyai kebiasaan tidur cepat.’

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ‘*ont l'habitude de*’ yang berasal dari konstruksi verba *avoir l'habitude de* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *présent*. *Semi-auxiliaire* tersebut menerangkan sebuah kebiasaan. Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah setelah subjek *les poules* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* ‘*se coucher*’.

8) *L'action commandé ou provoquée (faire) + infinitif* → menerangkan sebuah perbuatan memerintah/ menyuruh.

Contoh :

44) *Je le fais sortir.* ‘Saya menyuruhnya keluar.’

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ‘*fais*’ yang berasal dari verba *faire* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *présent*. *Semi-auxiliaire* tersebut menerangkan sebuah perintah/ sebab terjadinya sebuah perbuatan.

Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah setelah objek langsung *le* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* ‘*sortir*’.

- 45) *Je ferai venir cet homme.*

‘Saya akan mendatangkan orang itu.’

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ‘*ferai*’ yang berasal dari verba *faire* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *futur simple*. *Semi-auxiliaire* tersebut menerangkan peristiwa yang menjadi penyebab terjadinya peristiwa lain. Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah setelah subjek *je* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* ‘*venir*’.

- 9) *L'action tolérée (laisser) + infinitif* → menerangkan perbuatan yang dibiarkan terjadi

Contoh :

- 46) *Je le laisse sortir.* ‘Saya membiarkannya keluar.’

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ‘*laisse*’ yang berasal dari verba *laisser* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *présent*. *Semi-auxiliaire* tersebut menerangkan perbuatan yang dibiarkan terjadi. Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah setelah objek langsung *le* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* ‘*sortir*’.

10) *Le Conseil ironique ou négatif (aller) + infinitif* → menerangkan sebuah nasehat yang bersifat ironi (perbuatan yang sebenarnya tidak mungkin dilakukan)/ lebih bersifat mengejek.

Contoh :

47) *Allez donc lui dire ça !*

‘Ayo katakan padanya !’

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ‘*allez*’ yang berasal dari verba *aller* yang bermodus *impératif* dan berkala waktu *présent*. *Semi-auxiliaire* tersebut menerangkan sebuah nasehat yang bersifat ironi/ mengejek karena sebenarnya hal itu tidak mungkin dilakukan. Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah di awal kalimat dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* ‘.

11) *Un fait a été tout près de se produire (faillir, manquer) + infinitif* → menerangkan peristiwa/ perbuatan yang hampir saja terjadi

Contoh :

48) *J'ai failli mourir.*

‘Aku telah hampir mati.’

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ‘*ai failli*’ yang berasal dari verba *faillir* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *passé composé*. *Semi-auxiliaire* tersebut menerangkan sebuah peristiwa yang hampir terjadi. Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah setelah subjek *je* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* ‘*mourir*’.

49) *La pendule a manqué tomber ou de tomber.*

‘Bandul itu telah hampir jatuh atau telah jatuh.’

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ‘*a manqué*’ yang berasal dari verba *manquer* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *passé composé*.

*Semi-auxiliaire* tersebut menerangkan sebuah peristiwa yang hampir terjadi.

Letak *semi-auxiliaire* di atas adalah setelah subjek *la pendule* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* ‘*tomber*’.

## 2. *Semi-auxiliaire* yang *diikuti participe* atau *gérondif*

Seperti yang telah disebutkan, selain diikuti kata kerja dalam bentuk *infinitif*, *semi auxiliaire* juga diikuti verba dalam bentuk *participe* atau *gérondif*.

Verba *semi-auxiliaire* : selalu diikuti verba dalam bentuk *infinitif*, kecuali verba *aller* yang bisa diikuti verba bentuk *ant*.

Contoh :

50) *Le canal allait se perdant.*

‘Kanal itu akan menghilang.’

Dalam kalimat di atas, *semi-auxiliaire* yang digunakan adalah ‘*allait*’ yang berasal dari verba *aller* dan diikuti verba dalam bentuk *participe présent* ‘*se perdant*’. Kalimat tersebut menunjukkan aspek duratif.

51) *Le monde va en se gâtant.*

‘Dunia akan berubah.’

Dalam kalimat di atas *semi-auxiliaire* yang digunakan adalah ‘*va*’ yang berasal dari verba *aller* dan diikuti verba dalam bentuk géronatif ‘*en se gâtant*’, kalimat tersebut menunjukkan aspek duratif.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang menggunakan sumber pustaka untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini.

#### **B. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang menggunakan *semi-auxiliaire*, sedangkan data tersebut penulis peroleh dari kumpulan cerpen kontemporer dunia. Kumpulan cerpen yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah cerpen karangan: Marie Desplechin, Christophe Paviot, Olivier Adam, Wang Chao, Nadine Bismuth, Fanny Chiarello, Eduardo Berti, dan Oscar Van Den Boogard yang diterbitkan pada tahun 2004.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam skripsi ini dilakukan dengan teknik pustaka karena data yang diperoleh berasal dari sumber tertulis (Subroto, 1992: 42). Teknik pustaka ini dilakukan dengan cara membaca dengan cermat dan teliti kalimat-

kalimat yang mengandung *semi-auxiliaire* dalam kumpulan cerpen tersebut dan dicatat dalam kartu data sebagai berikut:

No data	Sumber data	Data	Bentuk <i>semi- auxiliaire</i>	Makna <i>semi- auxiliaire</i>	Letak <i>semi- auxiliaire</i>
1.	(15/ 19)	<i>Il vient de boire et de manger.</i>			
Analisis :					

Keterangan:

- a. 1 menunjukkan nomor urut data.
- b. (15/ 19) menunjukkan data tersebut diambil dari halaman 15 dan baris ke-19.
- c. Garis bawah menunjukkan semi-auxiliaire yang ditemukan.

Demikian seterusnya, data-data berikutnya juga akan dicatat dalam kartu data seperti contoh tersebut di atas.

#### D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Pilah Unsur Penentu. Unsur penentu di dalam analisis data ini adalah kalimat-kalimat yang mengandung *semi-auxiliaire*. Setelah ditemukan unsur penentunya, dilanjutkan dengan menganalisis data-data tersebut berdasarkan teori.

Berikut ini disajikan contoh analisis data:

No data	Sumber data	Data	Bentuk <i>semi- auxiliaire</i>	Makna <i>semi- auxiliaire</i>	Letak <i>semi- auxiliaire</i>
1.	(15/ 19)	<i>Il vient de boire et de manger.</i>	Semi-auxiliaire de temps	Peristiwa yang baru saja terjadi	Berada diantara subjek il dan verba infinitif <i>boire</i>
<p>Analisis :</p> <p><i>Semi-auxiliaire</i> dalam kalimat tersebut adalah ‘<i>vient de</i>’ yang berasal dari konstruksi verba <i>venir de</i> dan merupakan <i>semi auxiliaire de temps</i> dengan kala waktu <i>passé (passé récent)</i>. <i>Semi-auxiliaire</i> dalam kalimat di atas berada di antara sujet <i>il</i> dan kata kerja dalam bentuk infinitif <i>boire</i>, yang maknanya menerangkan peristiwa yang baru saja terjadi.</p>					

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

Dalam bab ini dibahas analisis data dalam kumpulan cerpen kontemporer dunia. Dari delapan buah cerpen yang ada, data yang telah ditemukan sebanyak 228 buah kalimat yang mengandung *semi-auxiliaire*, namun dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas sebanyak 53 buah kalimat, karena ke-53 buah kalimat tersebut dianggap telah mewakili ke-228 data yang telah ditemukan.

Dari 228 data tersebut, penulis menemukan *semi-auxiliaire de temps* sebanyak 74 buah, *semi-auxiliaire d'aspect* sebanyak 23 buah, dan *semi-auxiliaire de mode* sebanyak 131 buah. Dari data-data yang penulis temukan, semua *semi-auxiliaire* yang ada dalam kumpulan cerpen tersebut diikuti verba *infinitif*. Penulis tidak menemukan satupun *semi-auxiliaire* yang diikuti *participe* atau *gérondif*.

#### **A. *Semi-auxiliaire de temps***

Dalam korpus data ditemukan bentuk *semi-auxiliaire de temps* sebanyak 74 buah, yang menerangkan *le futur* sebanyak 59 buah dan yang menerangkan *le passé* sebanyak 15 buah. Penelitian ini hanya akan membahas 13 buah kalimat yang mengandung *semi-auxiliaire de temps*, yaitu *semi-auxiliaire de temps futur* sebanyak sepuluh buah dan *semi-auxiliaire de temps passé* sebanyak tiga buah.

Pembahasannya sebagai berikut :

### **1. *Semi-auxiliaire de temps (futur)***

- (1) *Qu'est-ce que tu vas foutre en Angleterre? Je lui demande. (50/ 10)*

“Apa yang akan kamu lakukan di Inggris ? Aku bertanya padanya.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *vas* yang berasal dari verba *aller* yang berkala waktu *futur proche* dan bermakna peristiwa itu akan segera terjadi. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *tu* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* *foutre*.

- (2) *Les camions redémarraient et après il y avait un genre de parking où on devait s'arrêter. (51/ 13)*

“Truk-truk itu mulai berjalan lagi dan kemudian ada sejenis tempat parkir dimana kita akan berhenti.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *devait* yang berasal dari verba *devoir* yang berkala waktu *imparfait* dan bermakna peristiwa itu akan terjadi. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *on* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* *s'arrêter*.

- (3) *Après cela, un dimanche, ils allèrent tous trois se promener aux tombeaux Ming.(66/ 24)*

“Setelah itu, di sebuah hari Minggu, mereka bertiga akan pergi berjalan-jalan ke makam Ming.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ***allèrent*** yang berasal dari verba *aller* yang berkala waktu passé simple dan bermakna peristiwa itu akan segera terjadi. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *ils* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif se promener*.

- (4) *Je vais aller préparer le souper.* (85/26)

“Aku akan menyiapkan makan malam.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ***vais*** yang berasal dari verba *aller* yang berkala *futur proche* dan bermakna peristiwa itu akan segera terjadi. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *je* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif préparer*.

- (5) *Quelques années plus tôt, après avoir chercher en vain un poste de professeur de littérature dans les cégeps, Dorothée avait dû enseigner le français à des immigrés.* (86/1)

“Beberapa tahun sebelumnya, setelah sia-sia mencari lowongan guru sastra di *cégep*, Dorothée akan mengajarkan bahasa Prancis kepada para imigran itu.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ***avait dû*** yang berasal dari verba *devoir* yang berkala *plus-que-parfait* dan bermakna peristiwa itu akan terjadi. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *Dorothée* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif enseigner*.

- (6) *Votre fille a été piétinée par un cheval dans son ranch ce matin. Nous ne savons pas si elle va s'en sortir. (87/ 7)*

“Putri anda diinjak-injak oleh seekor kuda di padang rumputnya pagi ini. Kami tidak tahu apakah dia akan terbebas.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah **va** yang berasal dari verba *aller* yang berkala *futur proche* dan bermakna peristiwa itu akan segera terjadi. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *elle* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif se sortir*.

- (7) *Dans la fente de la porte d'où s'échappait un filet de lumière, j'ai soufflé :  
- Tu vas nous détruire si tu fais ça, Dodo. (92/ 23)*

“Di celah pintu tempat keluarnya seberkas cahaya, aku berbisik :

- Kamu akan menghancurkan kita jika kamu melakukan itu, tidur.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah **vas** yang berasal dari verba *aller* yang berkala waktu *futur proche* dan bermakna peristiwa itu akan segera terjadi. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *tu* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif nous détruire*.

- (8) *Il va rater son avion, murmura le petit. (121/ 7)*

“ Dia akan ketinggalan pesawat, gerutu si kecil.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah **va** yang berasal dari verba *aller* yang berkala waktu *futur proche* dan bermakna peristiwa itu akan segera

terjadi. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *il* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif rater*.

- (9) *Sa mère lui dit que c'était son anniversaire. Il allait recevoir un cadeau magnifique.* (134/19)

“Ibunya mengatakan padanya bahwa saat itu ulang tahunnya. Dia akan menerima sebuah kado yang menakjubkan.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *allait* yang berasal dari verba *aller* yang berkala *imparfait* dan bermakna peristiwa itu akan segera terjadi.

Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *il* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif recevoir*.

- (10) *Au moment où il allait se rendre à la cuisine, son père se leva.* (139/11)

“Pada saat dia akan pergi ke dapur, ayahnya bangun.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *allait* yang berasal dari verba *aller* yang berkala waktu *imparfait* dan bermakna peristiwa itu akan segera terjadi. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *il* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif se rendre*.

## 2. *Semi-auxiliaire de temps (passé)*

- (1) *La grosse main pataude du bonhomme vient de s'abattre sur ma jolie petite carcasse d'oiseau.* (29/ 11)

“Tangan gemuk dan kaku laki-laki itu baru saja menyambar tubuh mungil burung cantikku.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *vient de* yang berasal dari konstruksi verba *venir de* yang berkala waktu *passé récent* dan bermakna peristiwa itu baru saja terjadi (baru saja berlalu). Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *la grosse main pataude du bonhomme* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif s'abattre*.

- (2) *Lorsque Dorothée a accouché il y a presque neuf ans, elle venait de déposer son mémoire de maîtrise à l'université de Montréal.* (79/ 9)

“Ketika Dorothée melahirkan sekitar sembilan tahun yang lalu, dia baru saja menyelesaikan skripsinya di Universitas Montréal.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *venait de* yang berasal dari konstruksi verba *venir de* yang berkala *imparfait* dengan konstruksi kala *passé récent* dan bermakna peristiwa itu baru saja terjadi (baru saja berlalu). Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *elle* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif déposer*.

(3) *Eh, réfléchis 2 petits secondes : si ton cow-boy savait que je n'ai pas l'eau chaude, à l'évidence ça veut dire que :*

- *Ah non, ça c'est pas moi.*
- *Tu viens de te vendre, je jubile. (112/23)*

“Hei, merenung sebentar : jika cow-boy-mu tahu bahwa aku tidak mempunyai air panas, jelas itu berarti bahwa:

- Ah bukan, itu bukan aku.
- Kamu baru saja menjual diri, aku senang sekali.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *viens de* yang berasal dari konstruksi verba *venir de* yang berkala waktu *passé récent* dan bermakna peristiwa itu baru saja terjadi (baru saja berlalu). Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *tu* dan diikuti verba *infinitif vendre*.

### B. *Semi-auxiliaire d'aspect*

Dalam korpus data ditemukan bentuk *semi-auxiliaire d'aspect* sebanyak 23 buah, antara lain yang menerangkan *la durée* sebanyak dua buah, yang menerangkan *le début d'une action* sebanyak 18 buah, dan yang menerangkan *la fin d'une action* sebanyak tiga buah. Penelitian ini akan membahas sembilan buah kalimat-kalimat yang mengandung *semi-auxiliaire d'aspect*, yaitu yang menerangkan *la durée* sebanyak dua buah, *le début d'une action* sebanyak empat buah dan *la fin d'une action* sebanyak tiga buah. Pembahasannya sebagai berikut :

#### 1. *Semi-auxiliaire d'aspect (la durée)*

(1) *Je me souvenais parfaitement du rêve que j'étais en train de faire quand ça avait sonnée. (55/11)*

“Aku benar-benar ingat tentang mimpi yang sedang terjadi ketika telepon itu berdering.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *étais en train de* yang berasal dari konstruksi verba *être en train de* dan berkala waktu *imparfait* dengan konstruksi kala *présent progressif* dan bermakna peristiwa itu sedang berlangsung. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *je* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif faire*.

- (2) *La quatrième et dernière phase, dont j'étais en train de sortir comme un malade pas encore tout à fait remis.* (118/ 22)

“Fase keempat dan yang terakhir, aku sedang keluar seperti seorang pasien yang belum pulih.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *étais en train de* yang berasal dari konstruksi verba *être en train de* yang berkala waktu *imparfait* dengan konstruksi *présent progressif* dan bermakna peristiwa itu sedang berlangsung. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *je* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif sortir*.

## 2. *Semi-auxiliaire d'aspect (le début d'une action)*

- (1) *Il faut avouer que la vie se présente vraiment mal pour nous, on n'a pas entamé notre premier jour que déjà on commence par faire des conneries.* (30/ 5)

“Harus diakui bahwa hidup nampaknya tidak baik untuk kita, kita sudah tidak bisa mengulang lagi hari pertama yang sudah kita mulai dengan melakukan kekonyolan-kekonyolan.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ***commence par*** yang berasal dari konstruksi verba *commencer par* yang berkala waktu *présent* dan bermakna awal dari peristiwa itu. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *on* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif faire*.

- (2) *À cet instant, l'immeuble s'est mis à trembler et on s'est regardés, moi avec ma bière d'un côté de la table, elle avec sa pile d'assiettes sales de l'autre.* (90/2)

“Pada saat itu, bangunan itu mulai bergetar dan kita saling pandang, di satu sisi aku dengan birku di samping meja, dan di sisi lain dia dengan tumpukan piring kotor.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ***s'est mis à*** yang berasal dari konstruksi verba *se mettre à* yang berkala waktu *passé composé* dan bermakna awal dari peristiwa itu. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *l'immeuble* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif trembler*.

- (3) *La lettre arriva quand ils commençaient à l'oublier.* (124/ 12)

“Surat itu tiba ketika mereka mulai melupakannya.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ***commençait à*** yang berasal dari konstruksi verba *commencer à* yang berkala waktu *imparfait* dan bermakna awal dari peristiwa itu. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *ils* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif oublier*.

(4) *Max se mit à rire.* (141/9)

“Max mulai tertawa.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *se mit à* yang berasal dari konstruksi verba *se mettre à* yang berkala waktu *passé simple* dan bermakna awal dari peristiwa itu. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *Max* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif rire*.

3. *Semi-auxiliaire d'aspect (la fin d'une action)*(1) *Le dos courbé sur la table, il finit de mettre en couleur le ciel au-dessus des sommets.* (22/6)

“Badan itu menunduk di atas meja, dia telah selesai mewarnai langit di atas puncak gunung.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *finit de* yang berasal dari konstruksi verba *finir de* yang berkala *présent* dan bermakna peristiwa itu telah berakhir. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *il* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif mettre*.

(2) *Pendant quelques semaines il ne cessa de nous parler de choses bizarres.*  
(122/10)

“Selama beberapa minggu dia tidak henti-hentinya berbicara pada kami tentang hal-hal yang aneh.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *cessa de* yang berasal dari konstruksi verba *cesser de* yang berkala waktu *passé simple* dan bermakna peristiwa itu telah berakhir. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *il* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif parler*.

(3) *Même les enfants s'arrêtèrent de jouer et les regardèrent, ébahis.* (137/ 5)

“Bahkan anak-anak itu berhenti bermain dan memandangi mereka, tercengang.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *s'arrêtèrent de* yang berasal dari konstruksi verba *s'arrêter de* yang berkala waktu *passé simple* dan bermakna peristiwa itu telah berakhir. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *les enfants* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif jouer*.

### C. *Semi-auxiliaire de mode*

Dalam korpus data ditemukan bentuk *semi-auxiliaire de mode* sebanyak 131 buah, yaitu yang menerangkan *l'obligation* sebanyak 29 buah, *la possibilité* sebanyak 45 buah, *la volonté* sebanyak 27 buah, *l'apparence* sebanyak dua buah, *l'habitude* sebanyak satu buah, *l'action commandé ou provoquée* sebanyak 18 buah, *l'action tolérée* sebanyak sembilan buah. Penelitian ini akan membahas 31 buah kalimat-kalimat yang mengandung *semi-auxiliaire de mode*, yaitu yang menerangkan *l'obligation* sebanyak delapan buah, *la possibilité* sebanyak delapan buah, *la volonté* sebanyak enam buah, *l'apparence* sebanyak dua buah, *l'habitude*

sebanyak satu buah, *l'action commandé ou provoqué* sebanyak tiga buah, dan *l'action tolérée* sebanyak tiga buah. Pembahasannya sebagai berikut :

### **1. *Semi-auxiliaire de mode (l'obligation)***

(1) *Il faut essayer de passer, je ne vois pas d'autre solution.* (22/ 23)

“Harus mencoba lewat, aku tidak menemukan solusi lain.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *faut* yang berasal dari verba *falloir* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *présent*. *Semi-auxiliaire* tersebut bermakna sebuah keharusan. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *il* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif essayer*.

(2) *Avant de sortir, il a encore plein de choses à faire. Il doit :*

-*Resserrer son ceinturon* (27/ 4)

“Sebelum keluar, masih banyak yang harus dia lakukan. Dia harus:

-Mengencangkan ikat pinggangnya.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *a ... à* yang berasal dari konstruksi verba *avoir à* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *présent*.

*Semi-auxiliaire* tersebut bermakna sebuah keharusan. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *il* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif faire*.

(3) *J'ai regardé l'heure et je n'ai pas répondu, c'était pas la peine je savais très bien qui m'appelait, le chargement aurait dû arriver depuis plus de trois heures maintenant et par la fenêtre je voyais le jour se lever, ... (55/ 7)*

“Aku melihat jam dan aku tidak menjawabnya, bukannya keberatan, aku tahu benar siapa yang menelponku, beban itu seharusnya tiba tiga jam yang lalu dan melalui jendela aku melihat hari sudah pagi. ”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ***aurait dû*** yang berasal dari verba *devoir* yang bermodus *conditionnel* dan berkala waktu *passé*. *Semi-auxiliaire* tersebut bermakna sebuah keharusan.. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *le chargement* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* *arriver*.

(4) *Zhao Jie n'avait plus qu'à remiser sa flûte et s'allonger sur son châlit.* (62/ 6)

“Zhao Jie hanya harus meniup serulingnya dan berbaring di atas balai-balainya.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ***avait à*** yang berasal dari konstruksi verba *avoir à* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *imparfait*. *Semi-auxiliaire* tersebut bermakna sebuah keharusan. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *Zhao Jie* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* *remiser*.

(5) *Là-dessus, la nuit tomba et Zhao Jie, faisant celui qu'une pensée soudaine vient de frapper, se leva brusquement ; il devait partir, s'il s'attardait encore, il manquerait le dernier métro. (67/ 10)*

“Di atas sana malam tiba dan Zhao Jie, yang menemukan ide-ide yang mencengangkan, tiba-tiba bangun, dia harus berangkat, jika dia masih berlama-lama, dia akan tertinggal metro yang terakhir.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ***devait*** yang berasal dari verba *devoir* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *imparfait*. *Semi-auxiliaire* tersebut bermakna sebuah keharusan. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *il* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* *partir*.

(6) *La dernière fois qu'on l'avait vue, c'était au jour de l'An et Dorothée s'était disputée avec elle à propos de la quantité de crème qu'il fallait mettre dans les quiches. (88/ 9)*

“Dia terlihat terakhir kali pada tahun baru dan Dorothée bertengkar dengannya mengenai jumlah lemak susu yang harus ditambahkan pada kue *quiches*.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ***fallait*** yang berasal dari verba *falloir* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *imparfait*. *Semi-auxiliaire* tersebut bermakna sebuah keharusan. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *il* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* *mettre*.

(7) *La seule chose que nous devons faire, c'est en profiter. (131/ 6)*

“Satu-satunya hal yang harus kami lakukan, adalah memanfaatkannya.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ***devons*** yang berasal dari verba *devoir* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *présent*. *Semi-auxiliaire*

tersebut bermakna sebuah keharusan. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *nous* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif faire*.

(8) *Son père dit qu'ils devaient se dépêcher.* (143/ 4)

“Ayahnya berkata bahwa mereka harus bergegas.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *devaient* yang berasal dari verba *devoir* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *imparfait*. *Semi-auxiliaire* tersebut bermakna sebuah keharusan. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *ils* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif se dépêcher*.

## 2. *Semi-auxiliaire de mode (la possibilité)*

(1) *Je vais bientôt la quitter, laisser la maison vide, son jardin abandonné, sa balançoire qui ne sert plus à personne, ses chambres où je ne peux plus dormir, ces pièces à l'air vicié, contaminé, gorges d'une tristesse à vomir.* (45/ 6)

“Aku akan segera meninggalkannya, membiarkan rumah itu kosong, kebunnya dibiarkan, ayunannya yang tidak dipakai lagi oleh siapapun, kamar-kamarnya yang tidak bisa lagi aku tiduri, bagian-bagian itu terlihat rusak, tercemar, penuh kesedihan dan memuakkan.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *peux* yang berasal dari verba *pouvoir* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *présent*. *Semi-auxiliaire* tersebut bermakna sebuah kemungkinan. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *je* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif dormir*.

(2) *Elle doit avoir dix-huit ou vingt ans.* (46/ 21)

“Usianya pasti sekitar delapan belas atau dua puluh tahun.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ***doit*** yang berasal dari verba *devoir* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *présent*. *Semi-auxiliaire* tersebut bermakna sebuah kemungkinan. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *elle* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif avoir*.

(3) *Un des flics s'es dirigé vers moi et m'a dit que je pouvais embarquer, qu'il fallait pas que je stationne là, qu'il y avait du monde qui attendait derrière moi.* (52/ 24)

‘Salah satu dari polisi itu berjalan kearahku dan berkata padaku bahwa aku mungkin terlibat, bahwa tak seharusnya aku berhenti disana, bahwa ada orang yang menunggu dibelakangku.’

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ‘*pouvais*’ yang berasal dari verba *pouvoir* dan berkala waktu *imparfait*. *Semi-auxiliaire* tersebut bermakna sebuah kemungkinan. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek ‘*je*’ dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif embarquer*.

(4) *Ça devait être un lundi parce que je rentrais de la buanderie.* (81/ 9)

“Mungkin saat itu hari Senin karena aku pulang dari tempat binatu.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah ***devait*** yang berasal dari verba *devoir* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *imparfait*. *Semi-auxiliaire*

tersebut bermakna sebuah kemungkinan. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *ça* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif être*.

- (5) *Qu'est-ce qui pouvait pousser un homme à se barricader avec les siens pendant presque trois mois ?* (85/ 19)

“Apa yang mungkin mendorong seorang laki-laki mengurung dirinya dengan semua miliknya selama hampir tiga bulan ? ”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *pouvait* yang berasal dari verba *pouvoir* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *imparfait*. *Semi-auxiliaire* tersebut bermakna sebuah kemungkinan. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *qui* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif pousser*.

- (6) *J'ai pensé que l'homme de l'appartement 36 avait dû s'organiser pour faire chier son chien durant la nuit, ...* (87/ 19)

“Aku berpikir bahwa penghuni apartemen 36 pasti telah mengatur buang air besar kucingnya selama malam itu, ... ”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *avait dû* yang berasal dari verba *devoir* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *plus-que-parfait*. *Semi-auxiliaire* tersebut bermakna sebuah kemungkinan. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *l'homme de l'appartement 36* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif s'organiser*.

- (7) *Il a dû tuer quelqu'un, ai-je confié à Dorothée en la rejoignant dans la cuisine. (87/ 23)*

“Dia pasti telah membunuh sesorang, aku telah menceritakan kepada Dorothée sambil menyusulnya ke dalam dapur.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *a dû* yang berasal dari verba *devoir* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *passé composé*. *Semi-auxiliaire* tersebut bermakna sebuah kemungkinan. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *il* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif tuer*.

- (8) *Quinze ans peuvent être presque une éternité ; quinze ans sans revenir dans ma ville natale, et maintenant cet avion m'y ramenait enfin, de façon courtoise mais ferme, sans que je sache si c'était pour toujours. (117/ 15)*

“Limabelas tahun mungkin mendekati kesempurnaan ; limabelas tahun tanpa kembali ke kota kelahiranku, dan sekarang pesawat itu akhirnya membawaku kembali, dengan cara yang halus tapi pasti, tanpa aku tahu bahwa itu untuk selamanya.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *peuvent* yang berasal dari verba *pouvoir* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *présent*. *Semi-auxiliaire* tersebut bermakna sebuah kemungkinan. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *quinze ans* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif être*.

### 3. *Semi-auxiliaire de mode (la volonté)*

(1) *Et si Dieu voulait reprendre son âme maintenant, ce serait aussi bien.* (13/ 20)

“Dan jika Tuhan ingin mengambil nyawanya sekarang, itu akan lebih baik.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *voulait* yang berasal dari verba *vouloir* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *imparfait*. *Semi-auxiliaire* tersebut bermakna sebuah keinginan. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *Dieu* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* *reprendre*.

(2) *Les soldats ont des uniformes, des bottes noires et de grands fusils qu'ils braquent autour d'eux comme s'ils voulaient tuer les murs.* (17/ 18)

“Tentara-tentara itu berseragam, bersepatu but hitam dan bersenapan besar yang mereka bidikkan ke sekeliling mereka seolah-olah mereka ingin membunuh tembok-tebok itu.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *voulaient* yang berasal dari verba *vouloir* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *imparfait*. *Semi-auxiliaire* tersebut bermakna sebuah keinginan. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *ils* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif* *tuer*.

(3) *Elles ne pensent qu'à bouffer.* (32/ 14)

“Mereka hanya berpikir tentang makan.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah **pensent à** yang berasal dari konstruksi verba *penser à* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *présent*.

*Semi-auxiliaire* tersebut bermakna sebuah keinginan. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *elles* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif bouffer*.

- (4) *La femme s'entendit crier, elle voulut se servir de ses bras pour repousser la bête.* (71/ 5)

“Wanita itu terdengar berteriak, dia ingin menggunakan lengannya untuk mengusir binatang itu.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah **voulut** yang berasal dari verba *vouloir* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *passé simple*. *Semi-auxiliaire* tersebut bermakna sebuah keinginan. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *elle* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif se servir*.

- (5) *Ils étaient deux policiers et ils voulaient savoir si je connaissais les locataires de l'appartement 36.* (80/ 10)

“Mereka adalah dua orang polisi dan mereka ingin tahu apakah aku mengenal penghuni apartemen nomor 36. ”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah **voulaient** yang berasal dari verba *vouloir* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *imparfait*. *Semi-auxiliaire*

tersebut bermakna sebuah keinginan. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *ils* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif savoir*.

(6) *Son père ne voulait plus s'arrêter.* (135/1)

“Ayahnya ingin tidak berhenti lagi.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *voulait* yang berasal dari verba *vouloir* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *imparfait*. *Semi-auxiliaire* tersebut bermakna sebuah keinginan. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *son père* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif s'arrêter*.

#### 4. *Semi-auxiliaire de mode (l'apparence)*

(1) *Je fais semblant de regarder ailleurs afin de ne pas l'embrasser.* (33/26)

“Aku berpura-pura sedang memandang ke tempat lain agar tidak menciumnya.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *fais semblant de* yang berasal dari konstruksi verba *faire semblant de* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *présent*. *Semi-auxiliaire* tersebut bermakna sebuah perbuatan yang sebenarnya tidak terjadi. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *je* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif regarder*.

- (2) *L'autre, à ce moment-là, lui tournait le dos, regardait dehors à travers la vitre, fixant ou faisant semblant de fixer les quais.* (71/1)

“Di sisi lain, pada saat itu, membalikkan punggungnya, memandang keluar melalui kaca jendela, menatap atau berpura-pura menatap dermaga.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *faisant semblant de* yang berasal dari konstruksi verba *faire semblant de* yang bermodus *participe* dan berkala waktu *présent*. *Semi-auxiliaire* tersebut bermakna sebuah perbuatan yang sebenarnya tidak terjadi. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah konjungsi *ou* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif fixer*.

### 5. *Semi-auxiliaire de mode (l'habitude)*

- (1) *Je lui répondis que non, qu'il avait l'habitude de tout remettre au dernier moment.* (121/8)

“Aku menjawabnya tidak, bahwa dia terbiasa mengatur kembali semuanya di saat-saat terakhir.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *avait l'habitude de* yang berasal dari konstruksi verba *avoir l'habitude de* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *imparfait*. *Semi-auxiliaire* tersebut bermakna sebuah kebiasaan. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *il* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif remettre*.

## 6. *Semi-auxiliaire de mode (l'action commandé ou provoquée)*

### (1) *Les avions nous rasaient et faisait trembler les fenêtres.* (45/ 26)

“Pesawat-pesawat itu membuat kami bosan dan membuat jendela-jendela itu bergetar.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *faisaient* yang berasal dari verba *faire* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *imparfait*. *Semi-auxiliaire* tersebut bermakna peristiwa yang menjadi penyebab terjadinya peristiwa lain. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah konjungsi *et* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif trembler*.

### (2) *Moursini le fit atterrir doucement ses genoux.* (136/ 16)

“Moursini menyuruhnya berlutut secara perlahan.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *fit* yang berasal dari verba *faire* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *passé simple*. *Semi-auxiliaire* tersebut bermakna peristiwa yang menjadi penyebab terjadinya peristiwa lain. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah objek *le* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif atterrir*.

### (3) *Ils ne méritaient pas qu'on les fasse attendre plus longtemps.* (120/ 17)

“Mereka tidak sepantasnya menyuruh mereka menunggu lebih lama lagi.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *fasse* yang berasal dari verba *faire* yang bermodus *subjonctif* dan berkala waktu *présent*. *Semi-auxiliaire* tersebut bermakna peristiwa yang menjadi penyebab terjadinya peristiwa lain. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah objek *les* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif attendre*.

#### 7. *Semi-auxiliaire de mode (l'action tolérée)*

- (1) *Claire a fait mine de dormir, ils l'ont regardée un moment et nous ont laissés partir.* (54/ 13)

“Claire terlihat tidur, mereka memandangnya sesaat dan membiarkan kami berangkat.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *ont laissés* yang berasal dari verba *laisser* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *passé composé*. *Semi-auxiliaire* tersebut menerangkan perbuatan yang dibiarkan terjadi.. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *nous* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif partit*.

- (2) *Je l'ai prise par la taille et je l'ai embrassée. Elle m'a laissé faire.* (83/ 24)

“Aku menarik pinggangnya dan menciumnya. Dia membiarkanku melakukan.”

*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *a laissé* yang berasal dari verba *laisser* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *passé composé*. *Semi-auxiliaire* tersebut menerangkan perbuatan yang dibiarkan terjadi.. Letak *semi-*

*auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah objek *me* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif faire*.

(3) *Je laisserai les autres tremper dans l'eau bouillante toute la nuit.* (111/16)

“Aku akan membiarkan yang lain berendam dalam air hangat sepanjang malam.”

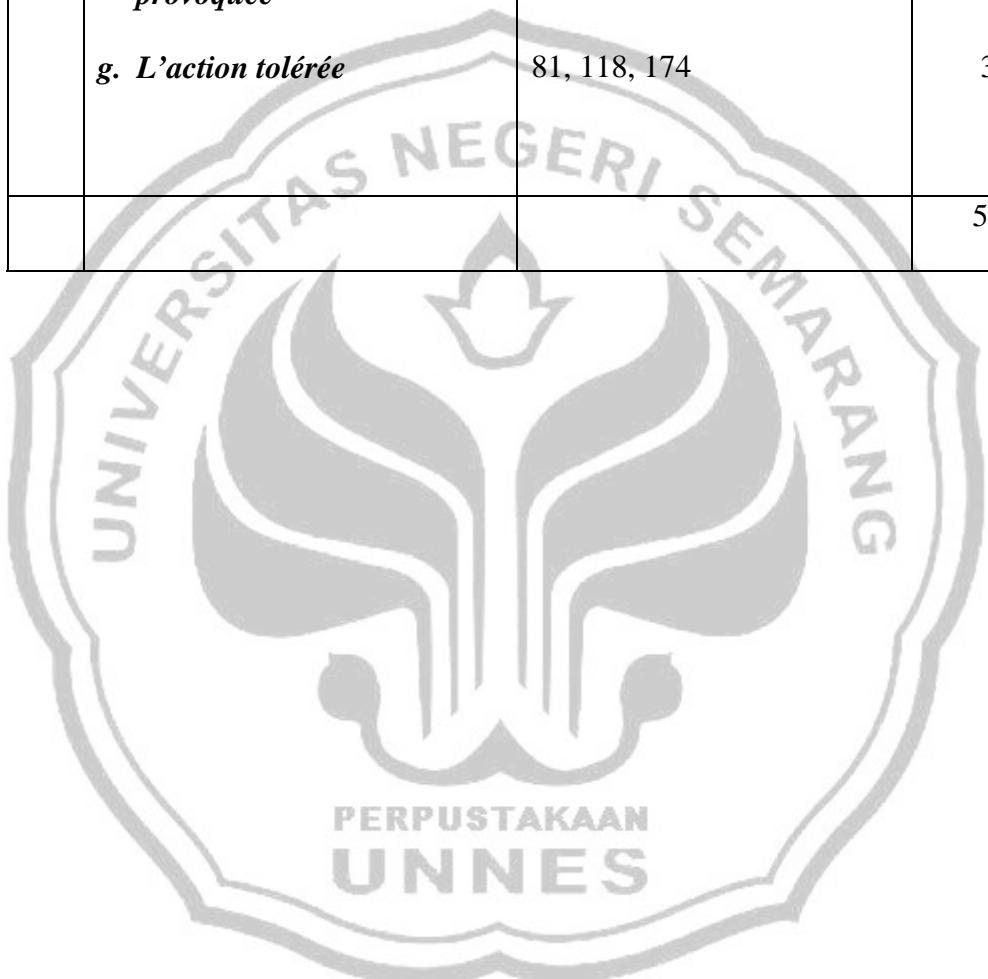
*Semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah *laisserai* yang berasal dari verba *laisser* yang bermodus *indicatif* dan berkala waktu *futur simple*. *Semi-auxiliaire* tersebut bermakna perbuatan yang dibiarkan terjadi. Letak *semi-auxiliaire* dalam kalimat di atas adalah setelah subjek *je* dan diikuti verba dalam bentuk *infinitif tremper*.

Dari seluruh uraian di atas dapat disimpulkan dalam tabel berikut :

**TABEL SEMI-AUXILIAIRE DALAM LA RECUEIL DES NOUVELLES  
CONTEMPORAINES DU MONDE**

No.	Semi-auxiliaire	Nomor Data	Jumlah
1.	<i>Semi-auxiliaire de temps</i>		
	<i>a. Le futur</i>		
	1) <i>Aller (futur proche)</i>	72, 89, 123, 125, 150, 187, 205, 219	8
	2) <i>Devoir</i>	75, 124	2
	<i>b. Le passé(venir de)</i>	34, 108, 176	3
2.	<i>Semi-auxiliaire d'aspect</i>		
	<i>a. La durée</i>	83, 183	2
	<i>b. Le début d'une action</i>	35, 139, 197, 224	4
	<i>c. La fin d'une action</i>	21, 191, 213	3
3.	<i>Semi-auxiliaire de mode</i>		
	<i>a. L'obligation</i>	24, 29, 82, 88, 95, 130, 200, 225	8
	<i>b. La possibilité</i>	53, 55, 78, 112, 122, 127, 128, 181	8

	<i>c. La volonté</i>	4, 12, 40, 100, 111, 208	6
	<i>d. L'apparence</i>	42, 99	2
	<i>e. L'habitude</i>	188	1
	<i>f. L'action commandé ou provoquée</i>	54, 211, 185	3
	<i>g. L'action tolérée</i>	81, 118, 174	3
			53



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah data *semi-auxiliaire* dalam kumpulan cerpen kontemporer dunia dianalisis, diperoleh simpulan sebagai berikut :

Ke-228 data yang ditemukan yakni kalimat yang mengandung *semi-auxiliaire* yang diikuti verba *infinitif* terdiri dari :

- (1) 74 buah (32%) *semi-auxiliaire de temps*. Dari ke-74 data tersebut :
  - (a) 59 buah bermakna peristiwa yang akan datang (*le futur*).
  - (b) 15 buah bermakna peristiwa yang baru saja terjadi (*le passé*).
- (2) 23 buah (11%) *semi-auxiliaire d'aspect*. Dari ke-23 data tersebut :
  - (a) 2 buah bermakna durasi dari sebuah perbuatan (*la durée*).
  - (b) 18 buah bermakna awal dari sebuah perbuatan (*le début d'une action*).
  - (c) 3 buah bermakna akhir dari sebuah perbuatan (*la fin d'une action*).
- (3) 131 buah (57%) *semi-auxiliaire de mode*. Dari ke-131 data tersebut:
  - (a) 29 buah bermakna keharusan (*l'obligation*).
  - (b) 45 buah bermakna kemungkinan (*la possibilité*).
  - (c) 27 buah bermakna keinginan (*la volonté*).
  - (d) 2 buah bermakna perbuatan yang sebenarnya tidak terjadi (*l'apparence*).
  - (e) 1 buah bermakna sebuah kebiasaan (*l'habitude*).
  - (f) 18 buah bermakna perbuatan memerintah/ menyuruh (*l'action commandée ou provoquée*).

(g) 9 buah bermakna perbuatan yang dibiarkan terjadi (*l'action tolérée*).

Tampak pada simpulan di atas bahwa *semi-auxiliaire* yang paling banyak digunakan dari ke-228 *semi-auxiliaire* yang ditemukan adalah *semi-auxiliaire de mode*. Dalam kumpulan cerpen kontemporer dunia yang penulis jadikan sumber data, penulis tidak menemukan satupun *semi-auxiliaire* yang diikuti verba *participe* atau *gérondif*.

#### B. Saran

Agar dapat lebih mengetahui konsep *semi-auxiliaire*, disarankan kepada mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *semi-auxiliaire* pada media tulis lain. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah *semi-auxiliaire* juga banyak digunakan dalam media tulis lain, sehingga selanjutnya dapat diketahui bentuk-bentuk dan makna-makna apa saja yang digunakan di dalamnya. Hasil penelitian ini selanjutnya diharapkan dapat memperjelas pengetahuan para pembaca dan juga bagi penulis tentang *semi-auxiliaire*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dellatour, Y.D. Jennepan, M. Léon-Dufour, dkk. 1991. *Grammaire du Français de la Sorbonne*. Paris: Hachette
- Dubois, Jean, dkk. 1994. *Dictionnaire de Linguistique*. Paris: Paris Cedex
- Dubois, J, G. Juanon dan R. Lagane. 1961. *Grammaire Française*. Paris VI : Librairie Larousse
- Grevisse, Maurice. 1988. *Le Bon Usage*. Paris: Ducolot
- Grégoire, Maïa. Thiévenaz, Odile. 2002. *Grammaire Progressive du Français*. Paris : CLE International
- Keraf, Gorys. 1984. *Tatabahasa Indonesia*. Flores : Nusa Indah.
- Mauger, G. 1968. *Grammaire Pratique du Français d'Audjoud'hui*. Paris: Librairie Hachette
- Pougeoise, Michel. 1996. *Dictionnaire Didactique de la Langue Française*. Paris: Arman Colin/Masson
- Subroto, Edi. 1992. *Pengantar Metoda Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press